

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS TOT (TRAINING OF TRAINER) SUPER STUDENT
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA SMK DARUSSALAM**



Oleh :

Jauharina Masruroh

NIM: 2012211011

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

SKRIPSI

EFEKTIVITAS TOT (TRAINING OF TRAINER) SUPER STUDENT TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA SMK DARUSSALAM

Diajukan Kepada Universitas KH.Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari
Banyuwangi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

JAUHARINA MASRUROH

NIM : 2012211011

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

Skripsi dengan judul :
**“Efektivitas TOT Super Student Terhadap Perencanaan Karir Siswa
SMK Darussalam”**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal : 20 Juni 2024

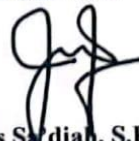
Mengetahui,

Pembimbing



Ahmad Syamsul Muarif, S.Sos., M.A
NIPY : 3150123069701

Ketua Prodi



Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A
NIPY : 3151301019001

PENGESAHAN

Skripsi saudara jauharina masruroh telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi program Studi Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

20 Juni 2024

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.Sos.) sarjana Sosial dalam ilmu Dakwah dan komunikasi islam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

TIM PENGUJI

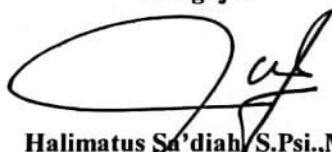
Ketua



Ahmad Syamsul Muarif, S.Sos., M.A

NIPY : 3152123069701

Penguji 1



Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A

NIPY : 3151301019001

Penguji 2



Abdul Karim, S.Sos., M.A.

NIPY : 3152211069701

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom

NIPY : 3150128107201

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Jauharina Masruroh

NIM : 2012211011

Program : Sarjana (S1)

Universitas : KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 11 juni 2024

Saya yang menyatakan



Jauharina Masruroh

NIM : 2012211011

MOTTO

“Life is like riding a bycle. To keep your balance, you must keep moving”

____Albert Eistein

Jika kamu ada di jalan yang benar menuju Allah, berlarilah. Jika itu berat untukmu, berlari-lari kecil lah. Jika kamu lelah, berjalanlah. Dan jika kamu tidak bisa, merangkaklah, tapi JANGAN PERNAH berhenti ataupun berbalik arah

____Imam Syafi’I

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tetap tercurahkan kepada Allah SWT. Skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan bisa lancar sampai selesai serta semoga bermanfaat kepada para pembaca. Maka dengan ini saya akan mempersembahkan skripsi ini kepada:

Sepenuhnya kepada kedua orang tua saya yang telah memberi support yang terlihat maupun tidak terlihat kepada saya. Bapak Riyanto dan ibu Karimatul Khoiriyah semoga tetap sehat dan terimakasih untuk segala pengorbanan, nasihat dan do'a.

Kakak saya Zaidatul Khasanah dan tak lupa adik-adik saya Khusnu Amalia dan Aska Nuri Maulida yang sudah memberi semangat selama perkuliahan sampai sekarang pengerjaan skripsi selesai.

Segenap pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang sudah memberikan motivasi yang bermakna, serta para teman kepengurusan asrama al-mukhtaroh yang saling memotivasi dan memberi semangat.

Kepada kepala prodi dan dosen pembimbing skripsi saya bapak Ahmad Syamsul Muarif S.Sos., M.A. yang telah sabar dalam membimbing saya sampai selesai pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan yang diberikan.

Saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman BKI 2020, terimakasih atas kebersamaannya serta kehebohan yang ditampakkan dalam memberikan motivasi dan semangat.

Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Jauharina Masruroh. 2024. Efektivitas TOT (Training Of Trainer) Super Student Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Darussalam. Pembimbing Ahmad Syamsul Muarif, S.Sos., MA

Kata Kunci: TOT Super Student, Perencanaan Karir, Siswa

Pemahaman tentang perencanaan karir merupakan suatu pemahaman penting yang menjadi kebutuhan guna mengambil keputusan karir yang sesuai bagi siswa. Siswa tingkat SLTA sudah harus mengerti akan karir yang diminati, ini berguna untuk masa depan yang diminati oleh para siswa. TOT Super Student termasuk metode yang bisa digunakan untuk menggambarkan cara merencanakan karir bagi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas TOT Super Student terhadap perencanaan karir siswa SMK Darussalam.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain adalah *quasi eksperimental* dengan analisis data *independent sample t-test* dan analisis deskriptif, yang menggunakan pola *Post-test Only, Non-Equivalent Control Group Design*. Yang dilaksanakan dengan adanya tes awal (pretest), pemberian perlakuan (treatment), dan tes akhir (posttest). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMK Darussalam kelas BD 1 yang berjumlah 20 siswi, kemudian didapatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan mengalami peningkatan pada score rata-rata kelompok eksperimen mendapatkan nilai pretest (177, 30) dan posttest (203,90) berbeda lagi dengan kelompok kontrol yang mendapatkan nilai 174, 90 untuk pretest dan (166,40) untuk posttest. Selain itu, dapat dilihat dari nilai signifikansi uji *independent sample t-test* sebesar $0.001 < 0.05$. Dan juga hasil dari uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,911 > 0,05$. Sama halnya uji N Gain score yang menunjukkan nilai rata-rata 0,74 yang menunjukkan kategori tinggi. Dari hasil uji yang didapatkan, hipotesis yang mengatakan TOT Super Student dapat meningkatkan perencanaan karir siswa SMK Darussalam diterima. Hal ini menjelaskan bahwa metode TOT Super Student dapat dijadikan alternatif dalam merencanakan karir yang sesuai dengan bakat minat yang dimiliki.

ABSTRACT

Jauharina Masruroh. 2024. Effectiveness of Super Student TOT (Training of Trainer) on Darussalam Vocational School Students' Career Planning. Supervisor Ahmad Syamsul Muarif, S.Sos., MA

Keywords: TOT Super Student, Career Planning, Students

Understanding career planning is an important understanding that is necessary to make appropriate career decisions for students. High school level students must understand the careers they are interested in, this is useful for the future that students are interested in. TOT Super Student is a method that can be used to describe how to plan a career for students. The aim of this research is to determine the effectiveness of TOT Super Student on the career planning of Darussalam Vocational School students.

This type of research is quantitative using a quasi-experimental design with independent sample t-test data analysis and descriptive analysis, which uses a Post-test Only, Non-Equivalent Control Group Design pattern. This is carried out with an initial test (pretest), treatment (treatment), and final test (posttest). The population in this study were 20 female students of SMK Darussalam class BD 1, then 2 groups were obtained, namely the experimental group and the control group. The data collection methods used in this research are observation, interviews, questionnaires and documentation.

The results of the analysis obtained show that there has been an increase in the average score of the experimental group, getting a pretest score (177.30) and posttest (203.90), which is different from the control group which got a score of 174.90 for the pretest and (166.40) for the posttest. . Apart from that, it can be seen from the significance value of the independent sample t-test of $0.001 < 0.05$. And also the results of the homogeneity test show a significance value of $0.911 > 0.05$. Likewise, the N Gain score test shows an average value of 0.74 which indicates the high category. From the test results obtained, the hypothesis that TOT Super Student can improve the career planning of Darussalam Vocational School students is accepted. This explains that the Super Student TOT method can be used as an alternative in planning a career that suits your talents and interests.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayahnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui Skripsi ini, penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam kesuksesan pembuatan Skripsi. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
2. Dr. H. Abdul Kholiq Syafaat, M.A. selaku ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
3. Dr. H. Ahmad Munib Syafaat, Lc., M.E.I selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
4. Agus Baihaqi, S. Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
5. Halimatus Sa'diah, S. Psi., M.A selaku kepala program studi, Fakultas dakwah dan Komunikasi islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
6. Ahmad Syamsul Muarif S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan, masukan, kritikan dan waktu dan juga tenaga yang diberikan dengan penuh kesabaran.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.

Tiada balas jasa yang diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi maha Pengasih, semoga kebaikan beliau mendapat balasan dari-Nya.

Wassalamualaikum Wr Wb

Banyuwangi, 10 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia).....	viii
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat penelitian	
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Batasan Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	
1. Variabel Penelitian	6
a) Independent	6
b) Dependent	6
2. Indikator Variabel	7
G. Definisi Operasional	
1. TOT Super Student	8
2. Perencanaan Karir	8

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Landasan Teori	
1. TOT Super Student	9
a. Pengertian TOT	9
b. Indikator TOT	9
2. Perencanaan Karir	10
a. Pengertian perencanaan karir	10
b. Aspek-aspek perencanaan karir	11
c. Tujuan utama perencanaan karir	11
d. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir	12
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Konseptual	15
D. Hipotesis	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian	16
B. Jenis dan sumber data	17
1. Sumber data primer	17
2. Sumber data sekunder	17
C. Waktu dan lokasi penelitian	17
D. Populasi dan sampel	
1. Populasi	18
2. Sampel	18
E. Teknik pengambilan sampel	18
F. Teknik pengumpulan data	19
1. Skala	19
2. Observasi	21
3. Wawancara	22
G. Instrumen Penelitian	22
H. Uji instrumen	
1. Uji Validitas	22
2. Uji reliabilitas	23
I. Uji Normalitas Data	24
J. Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi umum	
1. Lokasi Penelitian	25
2. Karakteristik Responden	25
B. Analisis Data	
1. Gambaran Kegiatan Penelitian	25
2. Gambaran perencanaan karir siswa di SMK Darussalam	27
3. Hasil Perhitungan Pretest	28

4. Gambaran pelaksanaan metode TOT Super Student untuk meningkatkan perencanaan karir siswa	29
a. Persiapan	29
b. Pelaksanaan kegiatan	29
5. Perbandingan hasil pretest dan posttest	30
6. Uji Normalitas Gain	31
7. Uji Asumsi Klasik	33
a. Uji normalitas data	34
b. Uji homogenitas	35
c. Uji independent sample t-test	35
8. Hasil uji analisis data deskriptif	37

BAB V PEMBAHASAN

1. Gambaran perencanaan karir siswa di SMK Darussalam	39
2. Pelaksanaan metode TOT Super Student	41
3. Hasil TOT Super Student dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa	47

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 01 Indikator Variabel	7
Tabel 02 Rancangan Penelitian Kuantitatif Eksperimen	15
Tabel 03 desain Penelitian	16
Tabel 04 Pembobotan angket Penelitian	19
Tabel 05 Kisi-kisi Angket X Dan Y	20
Tabel 06 Uji Reliabilitas	23
Tabel 07 Uji Normalitas	24
Tabel 08 Jadwal Pelaksanaan TOT Super Student	27
Tabel 09 Kategorisasi Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir	28
Tabel 10 Hasil Pretest Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir Siswa.....	28
Tabel 11 Hasil Sebelum Dan Sesudah Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Darussalam Kelompok Eksperimen Dan Kontrol	30
Tabel 12 Perbandingan Nilai Pretest Dan Posttest Kelompok Eksperimen ...	31
Tabel 13 Perbandingan Nilai Pretest Dan Posttest Kelompok Kontrol	32
Tabel 14 Interpretasi Gain Skor Ternormalisasi	32
Tabel 15 Hasil Perbandingan Pretest, Posttest, Dan Ngain Score	32
Tabel 16 Hasil Uji N Gain Pretest Posttest Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	
Tabel 17 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 18 Hasil Uji Homogenitas	35
Tabel 19 Hasil Uji Independent Sample T-Test	36
Tabel 20 Hasil Analisis Deskriptif	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01 slide berfikir positif	56
Gambar 02 slide kebiasaan baik	58
Gambar 03 slide jadi diri sendiri	59
Gambar 04 slide pantang menyerah	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 4 : Hasil Cek Plagiasi

Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Data

Lampiran 6 : Angket/Kuisisioner Penelitian

Lampiran 7 : Kisi-Kisi Angket TOT Super Student Dan Perencanaan Karir

Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 : Hal Lain Yang Mendukung Penelitian

Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana atau alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang sangat berkualitas diperlukan dalam era persaingan global saat ini. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan, kualitas, kehidupan dan harkat martabat bangsa Indonesia.¹ Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”.² Dan juga dijelaskan pada UUD 1945.

Dalam UUD republik indonesia no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Sudah dijelaskan bahwa pendidikan

¹ Esti Melisa, “Strategi Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Tunarungu Di SLB Negeri 1 Sinjai”, (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021), 1.

² Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. 2022. “Pengertian Pendidikan”. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 4(6), 7912.

³ Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2005. Jakarta: Perpusnas Pusdiklat.

sangatlah penting bagi seluruh manusia dan ada pepatah mengatakan *kejarlah ilmu sampai ke negeri cina*, dalam hal ini semua kalangan bisa belajar sesuka hati dan menurut minat masing-masing.

Santrock (2011), mengatakan Masa remaja adalah masa dimana kemampuan kognitif remaja telah berkembang untuk dapat berpikir kritis, seperti melakukan evaluasi, pengambilan keputusan, komitmen, dan mulai menetapkan posisi mereka dalam realita hidupnya. Erikson menekankan bahwa pengembangan kesadaran terhadap pekerjaan di masa depan merupakan hal yang harus dinavigasi oleh remaja pada tahap pengembangan identitas ini.⁴ Dalam hal ini siswa SMK juga harus mulai meniti kehidupan untuk masa depan.

Dalam fenomena yang saya temukan pada siswi tingkat SLTA mereka cenderung belum memahami karir yang akan di tuju, saya juga mewawancarai sekelompok anak sorogan yang semua sekolah SLTA berisi 6 orang. Disitu saya bertanya pada anak-anak bahwa besok mau jadi apa, mau mengambil pekerjaan apa dan mereka menjawab bahwasanya ada yang sudah terpikirkan, seperti halnya LI ingin menjadi penulis yang bersekolah SMA Darussalam, DA ingin menjadi dokter yang bersekolah SMK Darussalam (keperawatan), IA ingin menjadi pengusaha yang bersekolah SMK Darussalam (BDP), MA ingin menjadi seorang psikolog yang bersekolah SMA Darussalam (IPA), LA (SMA) dan SA (SMK) belum bisa menentukan karena masih bingung, belum tergambarkan kedepannya, setelah itu saya nasihati atau memberi motivasi untuk segera memilih karir yang akan diambil agar tidak menyesal kedepannya.⁵

Peneliti juga mewawancarai seorang siswi BDP (Bisnis Digital dan Pemasaran) kelas 10 yang bernama Imelda. Imelda merasa yakin dengan jurusan yang dijalani sekarang, namun dia masih belum bisa menentukan karir yang akan dipilihnya. Sebenarnya imelda ini sudah mempunyai tujuan namun masih bingung dengan masa depannya dan membutuhkan support dari orang sekitar.⁶ Dari sini, peneliti ingin melakukan penelitian TOT Super Student terhadap perencanaan karir siswa SMK Darussalam kelas X BD.

Peneliti mengambil SMK Darussalam karena menurut peneliti siswa SMK Darussalam berpotensi terhadap karir berdasarkan

⁴ Russ, Brian R., "Counselor Preparation and Adolescent Youth: A Study of Clinical Mental Health Counselors", (Dissertations, 2016), 2463.

⁵ 6 Anak SLTA, *wawancara*, Blokagung, 6 Januari 2024.

⁶ Imelda Anggit, *Wawancara*, 21 Januari 2024.

jurusan yang dipilih, agar bisa memantapkan karir yang dipilih sejak awal masuk sekolah dan juga bisa merencanakan jenjang karir dimasa depannya. Mengacu pada teori perkembangan karir Donald Super, menyebutkan bahwa masa remaja termasuk ke dalam exploratory stage, remaja mencoba menentukan pilihan karir apa yang harus diambil dan bagaimana melangkah menuju pilihan tersebut secara akademis.⁷ Keberhasilan menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada setiap tahapan cenderung mencapai tingkat kematangan yang lebih besar pada masa kehidupan selanjutnya. Selain itu, siswa dapat meningkatkan kematangan karir dengan belajar bagaimana cara merencanakan masa depan dan memahami kelebihan dari perencanaan tersebut.⁸ Dengan begitu para siswa tidak akan merasa kurang akan potensi yang dimiliki.

Masa SLTP dan SLTA termasuk dalam tahap eksplorasi karir. Keterampilan, pemahaman tentang kompetensi, klasifikasi industri dan pekerjaan, hubungan antara masyarakat masa kini dan pekerjaan, pendidikan persiapan karir, membangun rencana karir masa depan yang potensial, pendaftaran dan kesiapan karir, makna dan kebutuhan terhadap pekerjaan serta kondisi pilihan dalam pemilihan pekerjaan, harus dipahami dan dieksplorasi.⁹ Pemahaman tentang perencanaan karir merupakan suatu pemahaman penting yang menjadi kebutuhan guna mengambil keputusan karir yang sesuai bagi siswa.¹⁰ Begitupun dengan teori karir yang menjelaskan bahwa perencanaan karir mempertimbangan sejauh mana individu mampu memahami berbagai jenis informasi beserta tingkat pemahaman tentang berbagai aspek pekerjaan.¹¹ Dari berbagai pendapat diatas, perencanaan karir itu sangat penting untuk memilih pekerjaan dimasa yang akan datang.

⁷ Lauren Elizabeth Tressler, "Increasing Career Exploratory Behavior through Message Framing", (Doctoral dissertation, Louisiana Tech University, 2015).

⁸ Vernon G Zunker, *Career Counseling: A Holistic Approach* (Thomson Brooks/Cole, 2006).

⁹ Soonyoung Yun And Shinhong Min, "Analysis On Occupational Preference, Career, Aspiration And Career Attitude Maturity Of Middle & High School Students," *Indian Journal Of Science And Technology* 8, No. 7 (2015): 664–673.

¹⁰ Hartono Hartono And Ana Musdalifah, "Layanan Klasikal Bimbingan Karier Dengan Media Ppt Berbasis Object Superiority Effect Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Dan Pemahaman Karier Siswa Sma," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 3, No. 1 (June 30, 2019): 1.

¹¹ Sharf, R. S. (2013). Advances in theories of career development. In *Handbook of vocational psychology* (pp. 3-32). Routledge."

Rohany juga mengungkapkan bahwa persiapan karir sebaiknya dilakukan sedini mungkin saat anak-anak masih bersekolah.¹² Masa remaja adalah periode waktu yang penting dalam membentuk nilai, minat, dan kemampuan serta mengembangkan ide-ide informasi tentang pekerjaan masa depannya. Dalam hal ini masa remaja sangat disayangkan dan diperhatikan untuk memilih masa depannya. Karena memasuki masa transisi dari sekolah ke tempat kerja yang membutuhkan bimbingan.¹³ Sekolah menjadi Sebuah platform untuk membantu siswa Menyediakan kebutuhan yang berhubungan dengan pengembangan karir siswa untuk pekerjaan masa depan. Perencanaan karir sebaiknya dilakukan sedini mungkin dan sebaik mungkin untuk mengembangkan potensi yang dimiliki para siswanya.

Berkaitan teori karir super yaitu menekankan bahwa pada masa remaja individu seyogyanya memiliki kesiapan dalam membuat keputusan-keputusan karir yang tepat. Kesiapan individu dalam membuat keputusan keputusan karir itu lebih dikenal dengan istilah “kemampuan karir”, yang ditandai oleh enam hal, yaitu: (1) pengenalan terhadap pemilihan karir; (2) Adanya keinginan untuk menggali dan mendapatkan informasi karir; (3) Pengetahuan tentang membuat keputusan yang cukup; (4) Menyesuaikan diri dengan karir yang akan dimasuki; (5) Mendalami pekerjaan yang lebih disukai; dan (6) Realistik dalam membuat keputusan karir.¹⁴

Sedangkan menurut teori ginzberg, perkembangan dalam pemilihan karir mencakup 3 tahapan utama yaitu *fantasy*, *tentatif*, dan *realistik*. Dua tahap daripadanya, yaitu masa *tentatif* meliputi empat tahap yaitu: *minat*, *kapasitas*, *nilai* dan *transisi*. Sedangkan masa *realistik* meliputi tahap *eksplorasi*, *kristalisasi*, dan *spesifikasi*.¹⁵

Sama halnya dengan teori winkel dan hartuti bahwa faktor yang mempengaruhi dalam membuat pertimbangan-pertimbangan karir ada 2 faktor yaitu eksternal dan internal yang menjadi ringkas untuk pemahaman. Faktor internal yang dimiliki seseorang antara lain:

¹² Tressler, “Increasing Career Exploratory Behavior Through Message Framing”, (Doctoral Dissertation, Louisiana Tech University, 2015)

¹³ Jamie Marie Hansen, *A Career Course Follow-Up: Does a Student Development Elective Make a Difference?* (Brigham Young University, 2015).

¹⁴ Richard S Sharf, “Advances In Theories Of Career Development,” *Handbook Of Vocational Psychology: Theory, Research, And Practice* (2013): 3–32.

¹⁵ Mary E Rogers And Peter A Creed, “A Longitudinal Examination Of Adolescent Career Planning And Exploration Using A Social Cognitive Career Theory Framework,” *Journal Of Adolescence* 34, No. 1 (2011): 163–172.

taraf intelegensi, minat, bakat, sifat, informasi tentang bidang pekerjaan serta keadaan fisik seseorang. Sedangkan faktor eksternal yang akan mempengaruhi dari luar yaitu: lingkungan, sosial dan budaya.¹⁶

Training adalah proses sistematis dari penyediaan kesempatan untuk mempelajari KSA (Knowledge, Skill, Attitude) untuk pekerjaan saat ini dan pekerjaan di masa depan. Tujuan training adalah menghasilkan pekerja dengan pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan secara lebih efektif.¹⁷ Pengertian dari sumber lain yaitu Pelatihan atau training adalah kegiatan yang umumnya dilakukan oleh trainer atau pelatih. Kegiatan training adalah aktivitas melatih atau belajar oleh pelaku usaha kepada pekerja barunya. Training adalah mirip dengan kegiatan berlatih bekerja atau menyesuaikan diri dengan pekerjaan baru.¹⁸

Begitupun dengan hasil tes bersama coach Syamsul Muarif, indikator dari super student yaitu: 1.) Positif thinking, 2.) Good habit, 3.) Jadi diri sendiri, 4.) Pantang menyerah.¹⁹ Dengan begitu perencanaan karir bisa dilakukan pada masa dini. dengan memantapkan tujuan-tujuan hidup mulai dari sekarang bisa merubah mindset seseorang yang terpuruk. Diharapkan dengan TOT super student dapat menolong para siswa dalam mencapai karir yang diinginkan sesuai kapasitas masing-masing individu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan mengambil penelitian dengan judul Efektivitas TOT (Training Of Trainer) Super Student Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Darussalam. Agar bisa dijadikan alternatif dan sebagai rujukan bagi pembacanya.

B. Rumusan Masalah

Dengan hasil uraian diatas dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan treatment?

¹⁶ Rahmatullah, "Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Smp Negeri 4 Seulimeum" (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021): 18.

¹⁷ Mdnam Zainola, Maj Safar Yaacoba, And Jessica Ong Hai Liaw, "Training Program And Job Performance: The Role Of Training Motivation" (2015).

¹⁸ Laudia Tysara, "Pengertian Training Of Trainer," Berita, *Liputan* 6, 15 Januari 2023.

¹⁹ Ahmad Syamsul Muarif, *Training Of Trainer Super Student*, Angkatan 2, BKI Institut Agama Islam Darussalam, Banyuwangi, 28 Maret 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan treatment

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bukan untuk diri sendiri melainkan untuk siswa sekolah guna mempersiapkan karir sedini mungkin dan membantu untuk menggali potensi yang dimiliki.

2. Praktis

Penelitian ini dilakukan bukan untuk diri sendiri melainkan untuk semua orang. Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan bagi pembaca mampu mengetahui dampak dari bimbingan TOT super student terhadap perencanaan karir siswa sekolah.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk memperjelas dan membuat penelitian ini lebih fokus dan spesifik. Oleh karena itu hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu seputar “Efektivitas TOT Super Student Terhadap Perencanaan Karir”.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

- a) Variabel independen

Variabel bebas atau variabel independen adalah suatu keadaan dalam suatu penelitian yang menimbulkan pengaruh terhadap suatu variabel terikat. Dalam penelitian, para ilmuwan mencoba memahami hubungan sebab-akibat antara dua atau

lebih kondisi.²⁰ Dalam proposal ini variabel independen adalah TOT super student(x)

b) Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi primary interest to the researcher atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian.²¹ Variabel dependen dalam proposal ini adalah perencanaan karir(y).

2. Indikator variabel

Tabel 1 : variabel X dan Y

No.	variabel	Indikator
1.	Variabel X TOT super student	1. Positif thinking: mengajak peserta untuk partisipasi berfikir positif. 2. Good habit: memberikan penggambaran membuat kebiasaan yang baik. 3. Pantang menyerah: mendorong peserta agar bersikap pantang menyerah untuk menggapai sesuatu. 4. Jadi diri sendiri: mendorong peserta untuk menemukan jati diri.
2.	Varibel Y Perencanaan karir	1. Faktor internal meliputi: mengenal diri sendiri, minat, bakat khusus yang dimiliki, sifat, informasi tentang bidang-bidang pekerjaan, serta keadaan fisik seseorang. 2. Faktor eksternal: masyarakat (lingkungan sosial, budaya), status ekonomi keluarga, pengaruh dan ekspektasi keluarga inti, pendidikan, pergaulan, serta tuntutan yang melekat pada masing-masing pekerjaan.

²⁰ Woro Anjar Verianty, "Variabel Independen," Berita, Liputan 6, 16 Januari 2023.

²¹ Auliya, Nur Hikmatul, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu, (2020).

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap pengubah yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang pengubah yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. TOT Super Student

Pelatihan atau training adalah kegiatan yang umumnya dilakukan oleh trainer atau pelatih. Kegiatan training adalah aktivitas melatih atau belajar oleh pelaku usaha kepada pekerja barunya. Training adalah mirip dengan kegiatan berlatih bekerja atau menyesuaikan diri dengan pekerjaan baru.²²

Sedangkan super student adalah program pelatihan pengembangan kepribadian siswa untuk merubah cara berfikir (mindset), menanamkan sikap mental dan karakter positif dan melatih keterampilan berfikir dan belajar siswa.²³

2. Perencanaan Karir

Perencanaan karir menurut Super adalah menekankan bahwa pada masa remaja individu seyogyanya memiliki kesiapan dalam membuat keputusan-keputusan karir yang tepat.²⁴ Menurut corey & corey (2006) perencanaan karir merupakan suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir meliputi pengumpulan informasi terkait pekerjaan dan hal-hal yang harus dipersiapkan.²⁵

²² Tysara, Laudia. "Pengertian Training Of Trainer." Berita. *Liputan* 6, 15 Januari 2023.

²³ Setiabara, Super Student Program, Sigma Academy, (online), (<http://sigmaacademy.wordpress.com/training/super-student-program/>), diakses 01 februari 2023).

²⁴ Richard S Sharf, "Advances In Theories Of Career Development," *Handbook Of Vocational Psychology: Theory, Research, And Practice* (2013): 25.

²⁵ Corey, M. S & Corey, G. (2006). *Groups: Process and practice* (seventh edition). Belmont, CA: Thompson Higher Education

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. TOT Super Student

a. Pengertian TOT

Training adalah proses sistematis dari penyediaan kesempatan untuk mempelajari KSA (Knowledge, Skill, Attitude) untuk pekerjaan saat ini dan pekerjaan di masa depan. Tujuan training adalah menghasilkan pekerja dengan pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan secara lebih efektif.²⁶ Pengertian dari sumber lain yaitu Pelatihan atau training adalah kegiatan yang umumnya dilakukan oleh trainer atau pelatih. Kegiatan training adalah aktivitas melatih atau belajar oleh pelaku usaha kepada pekerja barunya. Training adalah mirip dengan kegiatan berlatih bekerja atau menyesuaikan diri dengan pekerjaan baru.²⁷

Sedangkan super student adalah program pelatihan pengembangan kepribadian siswa untuk merubah cara berfikir (mindset), menanamkan sikap mental dan karakter positif dan melatih keterampilan berfikir dan belajar siswa.²⁸

b. Indikator TOT

Indikator dari TOT super student yaitu: 1.) positif thinking, 2.) good habit, 3.) jadi diri sendiri, 4.) pantang menyerah.²⁹

Positif thinking menurut Susetyo (1998), berpikir positif adalah kemampuan berpikir seseorang untuk memusatkan perhatian pada sisi positif dari keadaan diri, orang lain, dan situasi yang dihadapi.³⁰ Sedangkan menurut

²⁶ Blanchard, P. Nick & Thacker, James W. 2023. *Pelatihan Yang Efektif: Sistem, Strategi, Dan Praktik*. Publikasi SAGE.

²⁷ Tysara, Laudia. "Pengertian Training Of Trainer." Berita. *Liputan* 6, 15 Januari 2023.

²⁸ Setiabara, Super Student Program, Sigma Academy, (online),

(<http://sigmaacademy.wordpress.com/training/super-student-program/>), diakses 01 februari 2023).

²⁹ Ahmad Syamsul Muarif, *Training Of Trainee Super Student*, Angkatan 2, BKI Institut Agama Islam Darussalam, Banyuwangi, 28 Maret 2022.

³⁰ Adinda. 2022. *Pengertian Positive Thinking*. Gramedia Blog (online), <https://www.gramedia.com/best-seller/berpikir-positif/> (diakses 7 juni 2022).

Dr. Ibrahim Elfiky, pakar motivator menyebutkan bahwa berfikir positif adalah sumber kekuatan dan sumber kebebasan. Disebut sumber kekuatan karena ia membantu memikirkan solusi sampai mendapatkannya. Dengan begitu bertambah mahir, percaya, dan kuat. Disebut sumber kebebasan karena dengannya akan terbebas dari penderitaan dan kungkungan pikiran negatif serat pengaruhnya pada fisik.³¹

Habit adalah perilaku yang dilakukan berulang kali secara teratur. Menurut Charless Dugigg (Penulis Buku *The Power of Habit*), habit artinya sebuah kebiasaan yang secara otomatis mengarahkan Anda ke berbagai perilaku positif yang menunjang untuk kesuksesan.³² Jadi bisa diartikan bahwa good habit adalah kebiasaan baik yang dilakukan secara terus menerus.

Jadi diri sendiri adalah mengungkapkan diri di tempat kerja atau forum untuk membangun kepercayaan dan menimbulkan kolaborasi yang lebih baik dan kerja sama.³³ Setiap orang berhak menjalani hidup sesuai ketentuan mereka. Itulah pentingnya memahami diri sendiri untuk menjalani hidup bahagia.

Pantang menyerah adalah keinginan untuk terus-menerus berusaha sampai berhasil dibutuhkan setiap anak dalam proses pembelajaran agar lebih efektif.³⁴

2. Perencanaan Karir

a. Pengertian Perencanaan Karir

Santrock (2011), mengatakan Masa remaja adalah masa dimana kemampuan kognitif remaja telah berkembang untuk dapat berpikir kritis, seperti melakukan evaluasi, pengambilan keputusan, komitmen, dan mulai menetapkan posisi mereka dalam realita hidupnya.³⁵ Begitu juga pendapat dari Alifia (2019) yang menyatakan masa

³¹ Ibrahim Elfiky. 2009. *Terapi Berfikir Positif*. Terjemahan Oleh Khalifaturrahman Fath & M. Taufik Damas. 2015. Jakarta: Zaman. 207.

³² Charles Duhigg. 2012. *The Power of Habit: Why We Do What We Do in Life and Business*. vol. 34.

³³ Lisa Rosh & Lynn Offermann. (2013). Be Yourself, but Carefully. *Harvard Business Review* 91, no. 10. 135–139.

³⁴ Maskufah, Fadillah, & Marmawi. (2016). Peningkatan Perilaku Pantang Menyerah Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Di Tk.

³⁵ Sumanto, M. A. (2014). *Psikologi Perkembangan: Fungsi Dan Teori*. Yogyakarta: Media Pressindo.

dewasa awal adalah masa pencarian, penemuan, pemantapan dan masa reproduktif, yaitu masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru.³⁶

b. Aspek-Aspek Perencanaan Karir

Menurut Jordan dalam Yusuf (2009), aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi: (1) pemahaman karir adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam dunia kerja; (2) mencari informasi, siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir; (3) perencanaan dan pengambilan keputusan, merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁷

c. Tujuan Utama Perencanaan Karir

Tujuan utama menurut Hurlock, dipaparkan sebagai berikut: 1) menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya; 2) mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figur-figur yang mempunyai otoritas; 3) mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun kelompok; 4) menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya; 5) menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri; 6) memperkuat self-control (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip atau falsafah hidup (Weltanschauung); 7) mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan; 8) memilih dan mempersiapkan karir (pekerjaan).³⁸

³⁶ Alifia Fernanda P. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID*. Universitas Negeri Padang. 05 Juli 2019.

³⁷ Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizki Press.

³⁸ Yusuf, H. S. (2006). *Program bimbingan dan konseling di sekolah (SLTP dan SLTA)*.

d. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir

Dalam merencanakan karir, terdapat dua faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, namun tidak dapat dipisahkan karena secara bersamaan faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang.

Winkel & Hastuti (2010) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pilihan karier seseorang yang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal, yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan jabatan. Kunci bagi perencanaan yang matang dan keputusan yang bijaksana terletak dalam pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Dengan kata lain, hanyalah siswa yang memiliki informasi yang relevan dan menafsirkan maknanya bagi dirinya sendiri, dapat membuat pilihan-pilihan yang dapat dipertanggungjawabkan.³⁹

Oleh karena itu, konselor sekolah harus membantu siswa memperoleh dan menafsirkan informasi yang relevan, baik melalui kegiatan bimbingan karir dalam bentuk bimbingan kelompok maupun individual.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sudah relevan berkaitan dengan perencanaan karir yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidia Ghassani, Ni'matuzahroh, Zainul Anwar dari Universitas Muhammadiyah Malang dengan judul meningkatkan kematangan karir siswa SMP melalui pelatihan perencanaan karir. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelatihan perencanaan karir mampu meningkatkan kematangan karir siswa sekolah menengah

³⁹ Fakhriani Azzuhrah. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Berbasis Life Skill Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Di SMA Negeri 10 Luwu. Universitas Negeri Makassar: Makassar.

pertama. Dengan saran kepada pihak sekolah untuk menggunakan pelatihan perencanaan karir sebagai metode pembelajaran siswa dalam melakukan pemahaman diri dan pemilihan studi lanjutan sebagai bagian perencanaan karir remaja.

Persamaan dari dua penelitian adalah meneliti tentang perencanaan karir siswa SMP. Perbedaan antara keduanya adalah peneliti menggunakan bimbingan TOT untuk perencanaan karir siswa SMK.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh jhon riyanto, luh putu sri lestari, kadek suranata dari universitas pendidikan ganesha, bali. Dengan judul Pengembangan panduan bimbingan karir berbasis pendidikan kecakapan hidup (life skill) dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di sekolah menengah kejuruan. Dengan hasil analisis menunjukkan hasil nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai effect size 1,66 yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Dan juga menggunakan buku panduan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup (life skill) dengan pendekatan teori karir super efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Persamaan dari dua penelitian adalah meneliti tentang bimbingan life skill guna perencanaan karir siswa. Perbedaan antara keduanya adalah peneliti menggunakan bimbingan TOT super student untuk perencanaan karir siswa.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh ahmad maftuh dari Instruktur Kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan judul The Effect of Soft Skill Training on Student Behavior Training at the Job Training Center. Dengan hasil analisis memperlihatkan bahwa pelatihan softskill belum bisa merubah secara signifikan perilaku siswa dalam kebiasaan menerapkan 5R di lingkungan tempat pelatihan. Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti menyarankan agar pelatihan softskill waktu pelaksanaannya diperpanjang serta ada evaluasinya dan ditetapkannya sebagai salah satu syarat untuk mengikuti pelatihan teknis selanjutnya atau dengan kata lain siswa pelatihan tidak bisa mengikuti pelatihan teknis berikutnya jika pelatihan soft skillnya tidak lulus.

Persamaan dari keduanya adalah meneliti tentang pelatihan atau bimbingan soft skill pada siswa pelatihan. Perbedaan keduanya

yaitu peneliti menggunakan pelatihan TOT super student kepada para siswa.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh arie rakhmata riyadi dari universitas pendidikan indonesia. Dengan judul penelitian pengembangan alat ukur kematangan karir siswa sekolah menengah atas. Dengan hasil analisis pelatihan penggunaan instrumen SKK kepada konselor (guru pembimbing) sekolah untuk mengungkap data tentang profil kematangan karir siswa SMA. Berdasarkan data tersebut, konselor sekolah dapat lebih memahami siswanya dan mengembangkan program layanan bimbingan karir baik bersifat preventif-developmental maupun curative-remedial yang mendorong kesiapan siswa SMA dalam membuat keputusan karir secara tepat dan bijaksana.

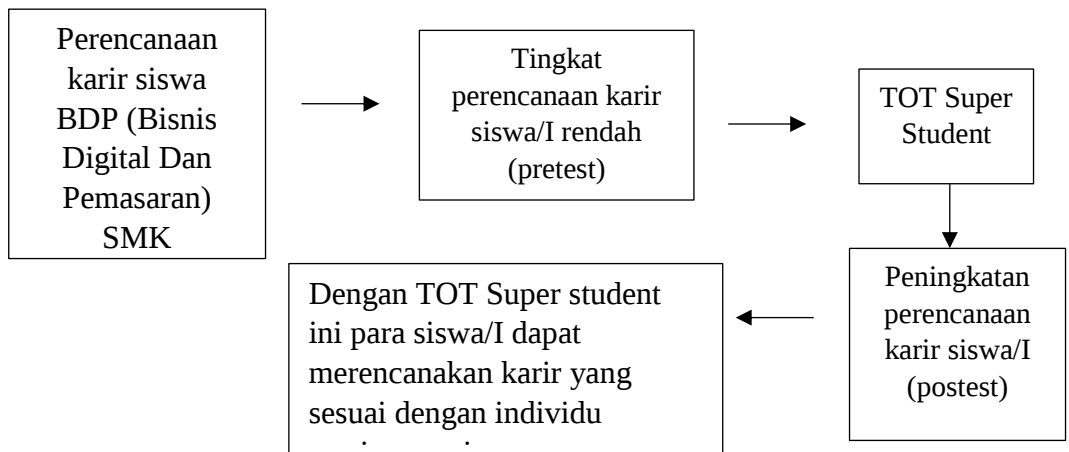
Persamaan dari keduanya adalah perencanaan karir siswa. Perbedaan dari keduanya yaitu peneliti menggunakan bimbingan TOT untuk perencanaan karir siswa SMK.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhriani Azzuhrah dari universitas negeri makassar. Dengan judul efektivitas layanan bimbingan karir berbasis life skill untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 10 Luwu. Dengan hasil analisis kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berada pada kategori sedang. Dengan saran Guru dan petugas bimbingan (konselor) di sekolah, hendaknya dapat menerapkan layanan bimbingan karir berbasis life skill dengan baik, khususnya guru kelas dalam memotivasi hendaknya mengaplikasikan metode layanan bimbingan karir berbasis life skill.

Persamaan dari keduanya yaitu meneliti tentang perencanaan karir dan pengembangan karir siswa sekolah. Perbedaan keduanya yaitu peneliti menggunakan bimbingan TOT sebagai alat perencanaan karir siswa.

C. Kerangka Konseptual

Tabel 2 : Rancangan Penelitian Kuantitatif Eksperimen



Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yaitu tentang perencanaan karir dengan TOT Super student sebagai media merencanakan karir siswa yang ada di SMK Darussalam. Maka untuk tercapainya skripsi ini, perlunya penggunaan tinjauan teoritis dan dukungan dari tinjauan terdahulu, maka sacra skematis kerangka konseptual dalam skripsi ini dapat digambarkan seperti diatas.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Menurut Arikunto (2002) menuliskan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁰ Dalam hal ini hipotesis yang digunakan adalah:

1. Hipotesis alternatif (Ha) : Pemahaman TOT Super Student dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa SMK Darussalam.
2. Hipotesis Nol (Ho) : Pemahaman TOT Super Student tidak dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa SMK Darussalam.

⁴⁰ Muslich Anshori & Sri Iswati. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada hubungan gejala yang bersifat sebab-akibat dan terukur.⁴¹ Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji TOT super student terhadap perencanaan karir siswa. Jenis penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental*. Peneliti memilih jenis penelitian *quasi eksperimental* karena peneliti ingin membandingkan kemampuan perencanaan karir siswa yang telah diberikan perlakuan Training Of Trainee dengan yang tidak diberikan layanan Training Of Trainee. Menurut Sugiyono (2013), pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mendapatkan uji dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. Kedua kelas ini dalam proses pembelajaran mendapatkan perlakuan yang sama. Perbedaan diantara kedua kelas tersebut adalah digunakannya metode pembelajaran TOT Super Student pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.

Berdasarkan metode jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu. Objek penelitian adalah pengaruh penggunaan metode TOT Super Student (X) terhadap perencanaan karir siswa (Y). Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan metode TOT Super Student sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan. Menurut Senjati dkk, bahwa *Post-test Only, Non-Equivalent Control Group Design* digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3 : Desain Penelitian

(KE)	X ₁	—————→	O ₁
(KK)	X ₂	—————→	O ₂

Keterangan:

X₁ : perlakuan strategi pembelajaran menggunakan metode TOT Super Student

X₂ : perlakuan strategi pembelajaran menggunakan metode konvensional

⁴¹ Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

O₁ : nilai *Post-test* kelompok eksperimen

O₂ : nilai *Pre-test* kelompok kontrol

Tahapan rancangan penelitian eksperimen yang akan dilakukan peneliti meliputi:

1. Melaksanakan Pre-test pada awal pertemuan sebelum diberikan perlakuan
2. Melakukan kegiatan penelitian berupa pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TOT Super Student
3. Melakukan Post-test setelah siswa diberikan perlakuan
4. Proses analisis data post-test

B. Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa teknik untuk mendukung penelitian ini di SMK Darussalam. Adapun teknik-teknik yang dilakukan pada penelitian ini seperti halnya observasi untuk mengetahui keadaan lapangan yang akan diteliti, wawancara untuk mengetahui permasalahan pada siswa/i tersebut, angket atau skala likert. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya.⁴³ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa SMK Darussalam.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

C. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Darussalam. Karena SMK Darussalam merupakan sekolah yang membutuhkan bimbingan karir dan sebagai panduan untuk guru konselornya agar bisa mendalami keinginan para siswanya. Adapun alamat dari sekolah SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dan

⁴² Amin. 2023. *Definisi Dan Alasan Pengambilan Sampel: Populasi Dan Sampel*. Vol. 14. 16.

⁴³ Sumadi Suryabrata. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

⁴⁴ Amin. 2023. *Definisi Dan Alasan Pengambilan Sampel: Populasi Dan Sampel*. Vol. 14. 17.

waktu yang digunakan dalam penelitian adalah pada mata pelajaran bimbingan konseling di kelas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Atau, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti.⁴⁵

Dalam suatu penelitian keberadaan populasi merupakan hal yang mutlak sebagai sumber data atau informasi penelitian guna menjawab permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Darussalam tahun pelajaran 2024/2025. Dari hasil rekomendasi guru BK yang ada di sekolah dan memenuhi syarat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Adapun jumlah sampel yang diteliti didapatkan pada patokan yang dikemukakan oleh Roscoe untuk penelitian eksperimen yang sederhana jumlah anggota sampelnya antara 10 sampai 20 orang atau dikembalikan kepada kemampuan si peneliti. Oleh karena itu dari 145 orang siswa yang menjadi populasi dan teridentifikasi memiliki kemampuan perencanaan karir yang rendah, maka peneliti mengambil sebanyak 20 siswa.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. “Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling yaitu cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi

⁴⁵ Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu”.⁴⁶ Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut memiliki kemampuan perencanaan karir yang rendah hal ini diketahui melalui rekomendasi guru BK di sekolah dan wawancara siswa X BD.

Dengan metode ini, pengambilan anggota sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kurang mengetahui tentang dirinya sendiri, mereka belum menggambarkan apa bakat, minat, dan kemampuan yang mereka miliki sehingga mereka pun juga sulit untuk menentukan pekerjaan maupun jurusan jika nantinya sudah menyelesaikan pendidikan di SMK, mereka juga kurang berkomunikasi dengan keluarga untuk meminta pendapat sehingga perencanaan karir yang mereka lakukan kurang optimal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Skala

Jenis skala yang digunakan adalah skala kemampuan perencanaan karir, dengan pernyataan yang dilengkapi lima pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), cukup sesuai (CS), dan tidak sesuai (TS). Masing-masing pilihan jawaban diberikan bobot penilaian mulai dari 1 hingga 5. Lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 4 : Pembobotan Angket Penelitian

Pilihan jawaban	Skor positif	Skor negatif
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

47

⁴⁶ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁴⁷ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap setiap pilihan jawaban sebagai berikut:

1. Menentukan Range (R)
 $R = R \text{ maks} - R \text{ min}$
2. Menentukan interval kelas (K)
 $M = 1 + 3,3 \log N$
3. Menentukan panjang interval kelas (I)
 $I = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}^{48}$

Sebelum angket digunakan dalam penelitian lapangan, skala terlebih dahulu diuji coba lapangan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa Teknik untuk mendukung berjalannya penelitian pada siswa SMK Darussalam. Adapun Teknik-teknik yang dilakukan pada penelitian ini seperti halnya dengan melakukan observasi untuk mengetahui keadaan lapangan yang akan diteliti. Jenis skala yang digunakan adalah skala kemampuan perencanaan karir, dengan pernyataan yang dilengkapi lima pilihan jawaban yaitu Dengan kisi-kisi angket sebagai berikut, agar terkategori positif dan negatif.

Tabel 5 : kisi-kisi angket X dan Y
 Kisi-kisi angket perencanaan karir (Y)

No.	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Favoreble	Unfavorable	
1.	Pemahaman karir	b. Mengenal diri sendiri. c. Minat dan bakat yang dimiliki d. Mengetahui sifat individu	7, 8, 14, 28, 37, 48, 58, 60, 3, 5	10, 44, 46, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 57,	20
2.	Mencari informasi	a. Mencari informasi tentang berkarir b. Menanyakan informasi pekerjaan dari orang lain	20, 21, 22, 27, 32, 39,	31	7

⁴⁸ E. Roflin & F. Riana. 2022. *Statistika Dasar*. Pekalongan: NEM. 36.
<https://books.google.co.id/books>.

		c. Mencari informasi tentang bidang-bidang pekerjaan			
3.	Perencanaan dan pengambilan keputusan	a. Memantapkan diri dalam pemilihan karir b. Mampu merencanakan karir yang diinginkan	9, 24, 25, 26, 35,	33, 34, 36, 38,	9
	Jumlah		21	15	36

Kisi-kisi angket TOT Super Student (X)

No.	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Favoreble	Unfavorable	
1.	Pantang menyerah	Semangat untuk menggapai sesuatu		11, 13, 19, 43, 40	5
2.	Good habit	Penggambaran kebiasaan baik	20, 47,	41, 16, 42, 53, 56, 4,	8
3.	Jadi diri sendiri	Menemukan jati diri	17, 2, 29, 30,	12, 15	5
4.	Positif thinking	Berfikir positif dan rasional	1, 6,	18, 45, 59,	5
	Jumlah		8	16	23

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dalam hal ini adalah proses-proses pengamatan dan ingatan merupakan

hal yang penting.⁴⁹ Observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan TOT super student melalui pengamatan langsung dan diakuratkan dengan hasil belajar siswa berupa angket dan wawancara.

3. Wawancara

Wawancara adalah wujud dari komunikasi interpersonal skill yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini seringkali pembicara dan pendengar saling sahut menyahut dan sering kali berbarengan.⁵⁰

Dalam hal ini peneliti mewawancarai siswa yang menjadi responden. Siswa tersebut bernama Zulfa Askadina mengemukakan bahwa setelah melaksanakan TOT super student mempunyai motivasi untuk membahagiakan orang tua, meraih cita-cita, dan semakin termotivasi.⁵¹

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif, instrument merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat instrument dan menjadi perangkat bebas yang dibuat oleh peneliti dengan hak sepenuhnya. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵² Dengan begitu, hasil yang diperoleh menjadi lebih bisa dipertanggungjawabkan karena hasil dari responden itu sendiri.

H. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Uji instrumen merupakan uji yang dilakukan untuk melihat hasil yang didapatkan berdasarkan instrument yang telah dibuat. Dalam hal ini, pengujian dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji validitas

Pengujian hasil uji validitas skala dengan menggunakan pengolahan komputer program SPSS 27,00. Ditemukan bahwa dari 60 item pernyataan, yang tidak valid sebanyak 5 item

⁴⁹ Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

⁵⁰ R. A. Fadhallah. 2021. Wawancara. Jakarta: Grasindo.

⁵¹ Zulfa Askadina, Wawancara, Banyuwangi, 12 mei 2024.

⁵² Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

disebabkan nilai r yang diperoleh $<$ (lebih kecil atau kurang) dari 0,4 yaitu item nomor 1 (-0,921), nomor 2 (-0,451*), nomor 3 (-0,375), nomor 4 (0,213), nomor 5 (0,245) sehingga jumlah item setelah uji validitas sebanyak 55 pernyataan. Hasil pengujian validitas item secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Uji realibilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach, dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas *Alpha Croanbach*

K : Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum s_i^2$: jumlah varian skor item

s_x^2 : varian skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi, sementara jika $\alpha > 0,8$ maka menyugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal, karena memiliki reliabilitas yang kuat. Ada pula memaknainya sebagai berikut:

a. Jika $\alpha > 0,90$, maka reliabilitas sempurna.

b. Jika α antara 0,70-0,90, maka reliabilitas tinggi.

c. Jika α antara 0,50-0,70, maka reliabilitas moderat.

d. Jika $\alpha < 0,50$, maka reliabilitas rendah.⁵³

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 27.0 for windows. Berikut hasil uji relibilitas:

Tabel 7 : Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,992	55

⁵³ Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Dari tabel diatas, bisa disimpulkan dari rumus menyatakan bahwa nilai reliabilitas $0,992 > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.

I. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.⁵⁴ Dalam hal ini, peneliti menggunakan program komputer berupa SPSS versi 27,00 yang dimana menghasilkan nilai ($P > 0,05$) menunjukkan bahwa data terdistribusi normal yaitu $0,20 > 0,05$ maka data terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 8 : Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas, nilai Kolmogorov-Smirnov pada kolom

		Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Statistic	df	Sig.
		Statistic	df	Sig.			
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	.268	10	.040	.920	10	.359
	Post-Test Eksperimen	.184	10	.200*	.957	10	.751
	Pre-Test Kontrol	.144	10	.200*	.948	10	.649
	Post-Test Kontrol	.217	10	.200*	.901	10	.224

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sig. dari posttest kelompok eksperimen menunjukkan nilai $0,20 < 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

J. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memahami apa yang ada dan terjadi pada sekelompok data, meringkas menjadi suatu yang baru, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.⁵⁵ Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk olah data dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Untuk mengetahui keberhasilan kelompok eksperimen dapat digunakan yaitu uji *independent sample t-test* dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁴ Wahyu Widhiarso. 2012. *Tanya Jawab Tentang Uji Normalitas*. Fakultas Psikologi UGM. 1–5.

⁵⁵ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 335.

$$T = \frac{X_a - X_b}{sp \sqrt{(1) + (1) \frac{na \cdot nb}{na + nb - 2}}}$$

Dimana Sp:

$$Sp^2 = \frac{(na - 1)Sa^2 + (nb - 1)Sb^2}{na + nb - 2}$$

Keterangan :

Xa : rata-rata kelompok a

Xb : rata-rata kelompok b

Sp : standar deviasi gabungan

Sa : standar deviasi kelompok a

Sb : standar deviasi kelompok b

Na : banyaknya sampel dikelompok a

Nb : banyaknya sampel dikelompok b

DF : na = nb - 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi umum

Deskripsi lokasi penelitian dalam penelitian digunakan untuk menggambarkan bagaimana keadaan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang akan didiskripsikan adalah sekolah SMK Darussalam, untuk lebih rinci akan dipaparkan dalam uraian berikut:

1. Lokasi penelitian

SMK Darussalam merupakan salah satu bagian sekolah formal yang terdapat pada yayasan pondok pesantren darussalam blokagung, sekolah SMK Darussalam berdiri pada tanggal 01 juli 1986, yang sekarang dikepalai oleh bapak Agus Priyadi dan sudah terakreditasi A.

Ada beberapa jurusan yang berada di sekolah SMK Darussalam yaitu: akuntansi, bisnis dan daring online, kesehatan, TKR, teknik komputer dan jaringan, tata busana. Siswa SMK Darussalam berjumlah 990 orang dengan perincian laki-laki 569 dan perempuan 421 orang. Dengan tenaga guru laki-laki 36 orang dan perempuan 19 orang.

2. Karakteristik responden

Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah siswa sekolah SMK Darussalam jurusan Bisnis Daring. Peserta dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa. Problematika yang peneliti ketahui saat ini adalah perencanaan karir siswa yang kurang matang dan mungkin masih belum terarah, itu berakibat pada kegiatan belajar mengajar sehari-hari yang kurang semangat dan belum menemukan jati diri sesungguhnya, dalam proses akademik konseli juga mengalami kesulitan karena konseli tidak percaya diri akan kemampuan dirinya dan tidak mampu mengembangkan apa yang konseli miliki.

B. Analisis Data

1. Gambaran kegiatan penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi-experimental* dengan judul efektivitas TOT Super Student terhadap perencanaan karir siswa di SMK Darussalam. Penelitian ini berlangsung selama 3 hari, yang dimulai pada tanggal 07, 9 - 10 maret 2024 pada siswa SMK Darussalam kelas X BDP. Kegiatan ini dilaksanakan tiga kali pertemuan yang terdiri dari *pretest* (pertemuan pertama), *treatmeant* (perlakuan), dan yang terakhir *posttest*.

Tabel 8 : Jadwal Pelaksanaan TOT Super Student

No.	Jadwal	Kegiatan	Materi	Tempat	Alokasi waktu
1.	Kamis, 07 maret 2024	Pretest dan bimbingan	Menyebarkan angket untuk kelas eksperimen dan kontrol dan menjelaskan apa itu TOT Super Student	Ruang laboratorium BD	60 menit
2.	Sabtu, 09 maret 2024	Bimbingan 2	Melaksanakan pelatihan TOT Super Student	Ruang kelas BD X	120 menit
3.	Ahad, 10 maret 2024	Posttest	Melaksanakan posttest kelas eksperimen dan kontrol		

Sebelum diadakan eksperimen/perlakuan berupa TOT Super Student terhadap perencanaan karir siswa yang kurang dalam kemampuan perencanaan karir, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap instrumen (angket), yang dikenal dengan sebutan uji coba lapangan. Uji coba lapangan instrumen ini dilakukan dengan membagikan angket kepada responden yang bukan responden sesungguhnya, yaitu siswa madrasah diniyyah al-amiriyyah kelas 1 A ula sebanyak 20 siswa yang dipilih secara acak. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 februari 2024 untuk membuktikan bahwa angket sudah layak disebarkan.

2. Gambaran perencanaan karir siswa di SMK Darussalam

Berdasarkan hasil penyebaran angket perencanaan karir pada tanggal 07 maret 2024 terhadap siswa kelas X BDP SMK Darussalam, untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan perencanaan karir siswa sebelum diberi perlakuan berupa seminar TOT Super Student. Maka berikut ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 kategori, yaitu tingkat perencanaan karir siswa sangat

tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut:

Rumus Menentukan panjang interval kelas (I)

$$I = \frac{\text{Jarak Pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}} = \frac{80}{15} = 5$$

Adapun kategorisasi tingkat kemampuan perencanaan karir pada siswa yaitu:

Tabel 9 : Kategorisasi Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir

Interval	Kategori
200 - 220	Sangat tinggi
190 – 200	Tinggi
180 – 190	Sedang
170 – 180	Rendah
140 – 170	Sangat rendah

Sumber:buku Statistika Dasar, Eddy Roflin, Rohana, Freza Riana (2022:49)

3. Hasil perhitungan Pretest

Menurut Purwanto (2009) PreTest merupakan test yang diberikan sebelum pengajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan.⁵⁶ Pretest ini diberikan kepada siswa sebelum dikenai perlakuan yang berguna untuk mengetahui gambaran awal siswa atas perencanaan karir yang dimiliki. Berikut hasil pretest kemampuan perencanaan karir siswa SMK Darussalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 10 : Hasil Pretest Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Di SMK Darussalam Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

interval	kategori	kelompok eksperimen	kelompok kontrol
		F	F
200 – 220	sangat tinggi		
190 – 200	tinggi		
180 – 190	sedang		
170 – 180	rendah	6	5
140 – 170	sangat rendah	4	5
Jumlah		10	10

⁵⁶ M Ngalim Purwanto. 2019. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remadja Karya.

Sumber :hasil angket penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Berdasarkan tabel diatas dari 20 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, tingkat kemampuan perencanaan karir siswa berada pada kategori “sangat rendah” dan “rendah” yang diperoleh dari data hasil pembagian skala kemampuan perencanaan karir.

4. Gambaran pelaksanaan metode TOT Super Student untuk meningkatkan perencanaan karir siswa

a. Persiapan (planning)

Persiapan dilakukan satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan yaitu pada tanggal 01 maret 2024. Adapun kegiatan pada tahap persiapan yaitu:

- 1) Menyiapkan skala kemampuan perencanaan karir, dan bahan informasi mengenai pemahaman diri, pengaruh keluarga terhadap perencanaan karir, kemampuan berfikir ilmiah dalam memecahkan masalah, dan melanjutkan perguruan tinggi.
- 2) Waktu pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati oleh guru BK, kegiatan ini dilaksanakan pada 07 maret 2024 dan kemudian disepakati untuk jadwal berikutnya yaitu 09 – 10 maret 2024.
- 3) Menata setting untuk pelaksanaan seminar TOT super student.
 - a) Tempat : ruang kelas X
 - b) Perlengkapan : laptop, proyektor, speaker (pengeras suara) dan kamera.

b. Pelaksanaan kegiatan

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 07 maret 2024 sampai tanggal 10 maret. Setelah peneliti melakukan pertama untuk membawa surat rekomendasi dari universitas ke sekolah dan telah melakukan persiapan, selanjutnya guru pamong memperkenalkan peneliti kepada konseli, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti, lalu guru pamong mempersilahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

5. Perbandingan Hasil Pretest Dan Posttest

Perbandingan pada nilai dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kemampuan perencanaan karir siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberi perlakuan berupa TOT Super Student, maka berikut ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang diklasifikasikan atas kategori : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

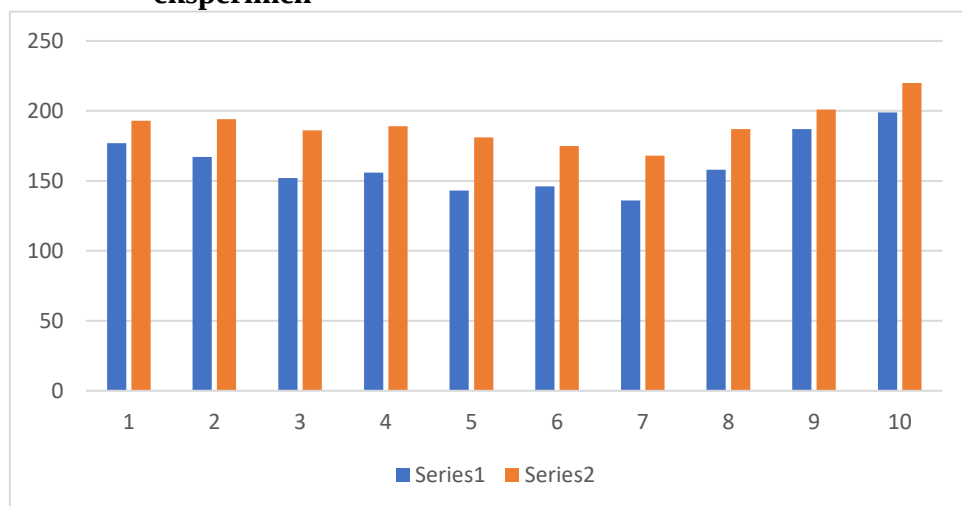
Tabel 11 : hasil sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) tingkat kemampuan perencanaan karir siswa di SMK Darussalam kelompok eksperimen dan kontrol

interval	kategori	Pretest kelompok eksperimen	Posttest kelompok eksperimen	Pretest kelompok kontrol	Posttest kelompok kontrol
		F	F	F	F
200 – 220	sangat tinggi		5		
190 – 200	tinggi		5		
180 – 190	sedang				
170 – 180	rendah	6		5	5
140 – 170	sangat rendah	4		5	5
Jumlah		10	10	10	10

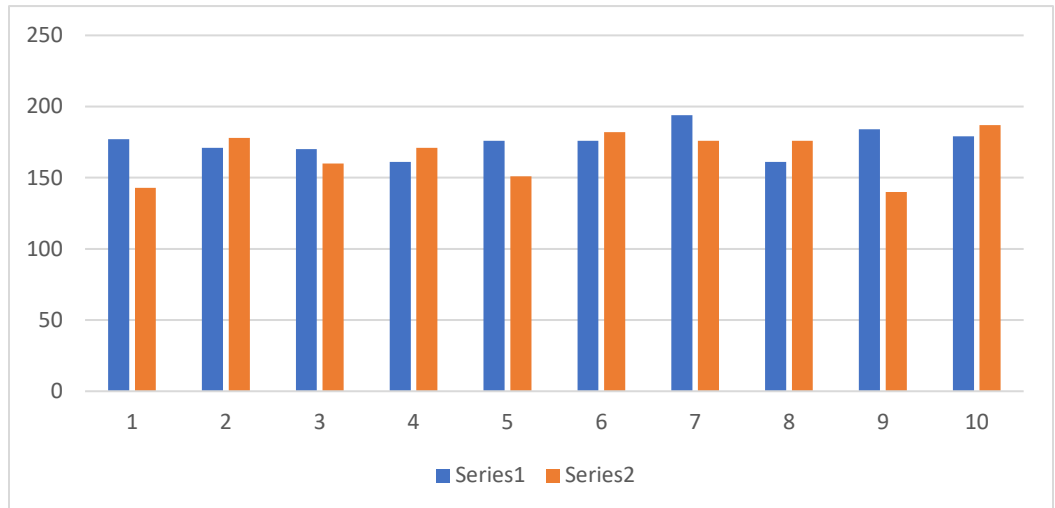
Sumber : hasil angket penelitian kelompok eksperimen dan kontrol

Berikut adalah perbedaan nilai dalam bentuk diagram batang:

Tabel 12 : perbandingan nilai pretest dan posttest kelompok eksperimen



Tabel 13 : perbandingan nilai pretest dan posttest kelompok kontrol



Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa dari 10 siswa kelompok eksperimen pada saat *pretest* 10 orang berda pada kategori “rendah” dan “sangat rendah”. Setelah diberikan perlakuan berupa TOT Super Student, diketahui bahwa tingkat kemampuan perencanaan karir siswa meningkat. Hal tersebut sesuai dengan hasil *posttest*, bahwa dari 10 siswa, terdapat 5 orang berada pada kategori “sangat tinggi” dan 5 orang berada pada kategori “tinggi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa TOT Super Student efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir.

Selanjutnya, berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa dari 10 siswa pada kelompok kontrol pada saat *pretest* 10 orang, 5 berada pada kategori “rendah” dan 5 orang berada pada kategori “sangat rendah”. Begitupun pada hasil *posttest* tidak menunjukkan perubahan dalam tingkat kemampuan perencanaan karir.

6. Uji Normalitas Gain (Uji N Gain)

Setelah memperoleh nilai pretest dan posttest, peneliti menganalisis skor yang diperoleh dengan menggunakan uji normalitas gain. Uji ini bertujuan untuk menilai efektivitas perlakuan yang diberikan. Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain menurut Meltzer adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung gain skor ternormalisasi dengan rumus:

$$g = \frac{T_f - T_i}{S_i - T_i}$$

Keterangan:

g = gain ternormalisasi

T_f = skor posttest

T_i = skor pretest

S_i = skor ideal

- 2) Menentukan nilai rata-rata dari skor gain ternormalisasi
- 3) Menentukan kriteria peningkatan gain pada tabel berikut ini.⁵⁷

Tabel 14: interpretasi gain skor ternormalisasi

Nilai gain ternormalisasi	kriteria
$G < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 1,00$	Sedang
$0,70, g < 1,00$	Tinggi

Dengan rumus diatas, menghasilkan nilai uji N Gain dari masing-masing siswa setelah mengikuti pretest dan posttest.

Tabel 15 : hasil perbandingan pretest, posttest dan N Gain score

No.	Kelas	Pre test	Post test	Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain Score	N Gain persen
1	eksperimen	184	193	-49	-54.00	1,24	12,4
2	eksperimen	194	177	-17	-94.00	0,18	18.09
3	eksperimen	161	152	-39	-61.00	1.45	147,5
4	eksperimen	176	175	-31	-76.00	0,57	57,85
5	eksperimen	143	181	38	-43.00	0,78	88.37
6	eksperimen	176	175	-31	-76.00	0,36	36,78

⁵⁷ David E Meltzer. 2002. The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible 'Hidden Variable' in Diagnostic Pretest Scores. *American journal of physics* 70, no. 12. 1259–1268.

7	eksperimen	177	168	-29	-77.00	1,23	12,3
8	eksperimen	176	160	-16	-76.00	0,8	85,9
9	eksperimen	187	201	-14	-87.00	1,6	67,12
10	eksperimen	199	220	-21	-99.00	1,68	187,25
11	Kontrol	177	143	-34	-77.00	0,44	44.16
12	Kontrol	171	178	-27	-71.00	0,85	86,35
13	Kontrol	170	160	-10	-70.00	0,92	90,98
14	Kontrol	161	171	-10	-61.00	0,16	16.39
15	Kontrol	176	151	-25	-76.00	0,33	30,12
16	Kontrol	176	182	-26	-76.00	0,02	7.89
17	Kontrol	194	176	-18	-94.00	0,19	19.15
18	Kontrol	161	176	-15	-61.00	0,25	24.59
19	Kontrol	184	140	-44	-84.00	1,47	52.38
20	Kontrol	179	187	-28	-79.00	1,1	10.13
Mean		176,1	173,3	-	22,3	0,74	74,05

Tabel 16 : Hasil Uji N Gain Pretest Posttest Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_score	20	20	187.0	74,05	23.4
Valid N (listwise)	20				

Data dalam tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji N Gain score menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,74 yang menunjukkan kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa TOT Super Student efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Darussalam.

7. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali, apabila asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan *Ordinary Least Square* (OLS) akan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya pengambilan

keputusan melalui uji f dan uji t tidak boleh bias.⁵⁸ Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji asumsi klasik diantara lain yaitu:

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji apakah model residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut ghozali, terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis statistik. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini sebagai berikut:

Analisis uji kolmogroff-smirnov (KS) : Dasar pengambilan keputusan dari analisis ini apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas sebagai berikut:

- a. Apabila nilai sig > alpha maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai sig < alpha maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

**Tabel 17 : Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.268	10	.040	.920	10	.359
Belaj	Post-Test Eksperimen	.184	10	.200*	.957	10	.751
ar	Pre-Test Kontrol	.144	10	.200*	.948	10	.649
Siswa	Post-Test Kontrol	.217	10	.200*	.901	10	.024

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dalam tabel diatas, dilihat bahwasanya diketahui:

- a. nilai signifikansi pada pretest kelompok eksperimen sebesar 0,359. Sedangkan pada posttest kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,751. Hal ini menunjukkan bahwa berdistribusi normal karena 0,751 > alpha (0,5). Jadi bisa disimpulkan bahwa data

⁵⁸ Imam Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: UNDIP.

dari kelompok eksperimen berdistribusi normal.

- b. Sedangkan untuk kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,649 untuk pretest dan 0,025 untuk posttest. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dikarenakan $0,025 < \alpha (0,05)$. Jadi bisa disimpulkan bahwa dari data kelompok kontrol tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama.⁵⁹ Dalam uji homogen ini peneliti menggunakan uji levene yang digunakan untuk menguji kesamaan varians dari beberapa populasi. Kriteria untuk uji homogenitas dengan menggunakan uji levene adalah:

- 1) Tolak H_0 jika $W_{hitung} > 0,05$
- 2) Terima H_0 Jika $W_{hitung} > 0,05$

Berikut adalah tabel uji homogenitas menggunakan SPSS versi 27.00

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	.013	1	18	.911
	Based on Median	.019	1	18	.891
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	17.476	.891
	Based on trimmed mean	.010	1	18	.923

Tabel 18 : Uji Homogenitas

Dengan hasil tabel diatas, ditemukan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,911 > 0,05$. Yang artinya data memiliki varian yang sama atau bisa disebut dengan homogen.

c. Uji Independent Sample T-Test

Perhitungan uji t dalam penelitian ini menggunakan uji independent sample t-test. Uji statistik ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sample yang tidak

⁵⁹ Sianturi. 2022. Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8, no. 1. 386–397.

saling terkait secara statistik (dua kelompok).⁶⁰ Sehingga merumuskan hipotesis.

1. Hipotesis (H_1) yang berbunyi “TOT Super Student efektif meningkatkan kemampuan perencanaan karir terhadap siswa SMK Darussalam”.
2. Hipotesis nol (H_0) maka hipotesis tersebut menjadi “TOT Super Student tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa SMK Darussalam”.

Berikut tabel uji independent sample t-test menggunakan SPSS versi 27.00

Tabel 19 : Hasil Uji Independent Sample T-Test

	N	Mean	T	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket
Sebelum	10	177,30	-4.735	,001	H_0 ditolak
Sesudah	10	203,90			H_1 diterima

Sumber: uji independent paired t-sample

Berdasarkan hasil penghitungan melalui uji t dengan menggunakan program SPSS 27,00 for windows menunjukkan bahwa nilai T yaitu -4.735 dan tingkat signifikansi $<0,05$ yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata antara sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan berupa TOT Super Student. Pada *pretest*, skor rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 177,30 atau berada pada kategori rendah sedangkan pada saat *posttest*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 203,90 yang berada pada kategori tinggi. Dari perbandingan kedua kelompok data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan perencanaan karir siswa akan mengalami perubahan tingkat kearah yang positif jika diberikan perlakuan berupa TOT Super Student.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 27,00 for windows melalui uji T menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dengan nilai setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Adapun nilai T yang diberikan pada uji T adalah -4.735 dengan nilai *Asymp Sig.* $0.001 < 0.05$.

⁶⁰ Dewi Syafriani. 2023. *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan: Cara Pengolahan Dengan SPSS*. Purbalingga. 35.

Hal ini berarti bahwa hipotesis nol yang berbunyi “TOT Super Student tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa SMK Darussalam” dinyatakan ditolak sehingga hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi “TOT Super Student efektif meningkatkan kemampuan perencanaan karir terhadap siswa SMK Darussalam” dinyatakan diterima. Dengan adanya perbedaan tingkat kemampuan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah perlakuan TOT Super Student, dapat disimpulkan bahwa TOT Super Student ternyata dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman TOT Super Student untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di SMK Darussalam.

8. Hasil uji analisis data deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Adapun hasil analisis deskriptif melalui SPSS 27,00 for windows diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 20 : Hasil Analisis Deskriptif

Jenis data	Kelompok	Mean	Interval	Klasifikasi
Pretest	Eksperimen	177,30	170 – 180	Rendah
	Kontrol	174,90	170 – 180	Rendah
Posttest	Eksperimen	203,90	200 – 220	Sangat tinggi
	Kontrol	166,40	140 – 170	Sangat rendah

Sumber : hasil analisis pretest dan posttest melalui SPSS 27 for windows

Dari tabel di atas tampak bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen pada pretest yaitu 177,30 dan pada posttest meningkat menjadi 203,90. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat kemampuan perencanaan karir siswa setelah pemberian TOT Super Student.

Selanjutnya, dari tabel di atas, tampak bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelompok kontrol pada pretest yaitu 174,90 dan pada posttest menurun menjadi 166,40. Jadi tampak pada kelompok kontrol mengalami penurunan dalam tingkat kemampuan perencanaan karir siswa, berbeda dengan kelompok eksperimen yang terlihat jelas mengalami

peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan berupa TOT Super Student.

Dari paparan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa TOT Super Student efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa SMK Darussalam.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Mengacu kepada hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut dikemukakan hasil penelitian.

1. Gambaran perencanaan karir siswa di SMK Darussalam

Hasil penelitian terhadap 20 responden sebelum diberikan perlakuan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perencanaan karir siswa berada pada kategori rendah. Adapun ciri-cirinya yaitu mereka kurang mengetahui tentang dirinya sendiri, mereka tidak memahami bakat, minat, kemampuan serta potensi yang mereka miliki sehingga mereka pun juga sulit untuk menentukan memilih pekerjaan maupun jurusan jika nantinya sudah menyelesaikan pendidikannya di SMK Darussalam, mereka juga kurang berkomunikasi dengan keluarga untuk meminta pendapat sehingga perencanaan karir yang mereka lakukan kurang optimal. Jika hal ini terus dibiarkan terjadi maka akan berdampak kurang baik bagi masa depan siswa dan dapat menjerumuskan mereka pada kegagalan karir.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gasshani (2020) melalui pemahaman diri sendiri dan tanggung jawab terhadap tugas perkembangannya sebagai remaja, mampu memunculkan inisiatif dan kemandirian dalam mencari informasi yang dibutuhkan terkait keputusan karir kedepannya.⁶¹ Dalam hal ini disebutkan bahwa seorang siswa harus pandai dalam menggali potensi yang dimiliki, bekal yang akan dibawa untuk masa depannya, cara berfikir dan juga manfaat yang diperoleh dari pencapaian karir yang dimilikinya. Orientasi tentang pekerjaan apa yang akan digeluti di masa yang akan datang merupakan faktor penting yang harus dimiliki remaja karena hal ini berhubungan dengan pemilihan bidang pendidikan yang akan dipilih.

Setelah pemberian *treatment* berupa TOT Super Student terhadap kelompok eksperimen, peneliti melakukan pengukuran ulang untuk melihat efektivitas pelaksanaan TOT Super Student. Berdasarkan hasil pengukuran akhir (*posttest*) pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata yang diperoleh pada

⁶¹ Maulidia Ghassani, Ni'matuzahroh, & Zainul Anwar. 2020. Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 12, no. 2 (December 25, 2020).

saat (*posttest*) berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Perubahan kategori pada kelompok eksperimen dari kategori rendah menuju kategori tinggi pada saat (*posttest*) menunjukkan bahwa pemberian treatment berupa TOT Super Student memberikan pengaruh yang positif atau baik pada peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa. Hasil yang diperoleh melalui analisis deskriptif diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_1) dari penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, penerapan TOT Super Student efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Darussalam.

Sesuai dengan teori karir yang menjelaskan bahwa perencanaan karir mempertimbangkan sejauh mana individu mampu memahami berbagai jenis informasi beserta tingkat pemahaman tentang berbagai aspek pekerjaan.⁶² Hal ini juga sependapat dengan Desy Pangastuti (2017) mengemukakan bahwa dalam merencanakan karir akan mempersiapkan diri untuk memenuhi standar dan kualifikasi yang diinginkan dari masing-masing karir tersebut.⁶³ Dalam hal ini, peneliti berharap siswa dapat merencanakan karir yang diimpikan.

Berbeda dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan sebuah perlakuan TOT Super Student, diketahui bahwa tingkat kemampuan perencanaan karir siswa pada saat (*pretest*) berada pada kategori rendah, sedangkan setelah dilakukan pengukuran ulang dengan (*posttest*), tingkat kemampuan perencanaan karir siswa menurun. Dengan demikian, TOT Super Student memiliki pengaruh yang efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa gambaran dari perencanaan karir siswa SMK Darussalam sebelum diberikan perlakuan menunjukkan kategori rendah dan sangat rendah. Siswa di SMK Darussalam belum mampu merencanakan karir yang diminati karena beberapa faktor: kurangnya informasi yang diperoleh, kurangnya perhatian terhadap lingkungan sekitar yang memiliki potensi untuk karir yang menjanjikan, belum mampu menggali potensi diri, dan kurangnya dukungan dari orang terdekat.

⁶² Richard S Sharf. 2013. Advances in Theories of Career Development. *Handbook of vocational psychology: Theory, research, and practice*. 3–32.

⁶³ Putu Ayu Desy Pangastuti. 2017. Pengaruh Dasar Karir (Carrier Anchor) Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Sebagai Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1. 47.

2. Pelaksanaan metode TOT Super Student

Setelah diadakan pengukuran awal, peneliti memberikan perlakuan yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di SMK Darussalam. Salah satu metode yang dianggap tepat untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa adalah TOT Super Student. TOT Super Student merupakan metode yang diberikan kepada para siswa untuk membantu siswa dalam menghadapi problema hidup dan kehidupan yang menyangkut tentang karir, potensi, minat bakat, kemudian mereka mampu mencari inovasi untuk meningkatkan kemampuan dalam perencanaan karirnya. Pemberian TOT Super Student dimaksudkan untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan memahami diri, keterampilan memahami lingkungan, keterampilan mengumpulkan informasi, keterampilan membuat kebiasaan baik, dan juga keterampilan pantang menyerah serta menciptakan rasa syukur kita kepada Allah SWT. TOT Super Student terbagi menjadi 4 tangga yaitu: *positif thinking* (berfikir positif), *good habit* (kebiasaan baik), *be yourself* (jadi diri sendiri), *never give up* (pantang menyerah).⁶⁴ Setelah melaksanakan TOT Super Student diharapkan kepada para siswa dapat merencanakan karir yang diminati.

Seperti halnya penelitian sebelumnya dengan judul “meningkatkan kematangan karir siswa SMP melalui pelatihan perencanaan karir” (2020), yang dilakukan oleh Ghassani. Peneliti mengamati kematangan karir siswa SMP, menggunakan model pelatihan perencanaan karir dan mampu meningkatkan kematangan karir siswa SMP dengan model tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan perencanaan karir mampu meningkatkan kematangan karir siswa SMP, dengan ditandai kenaikan skor pada saat sebelum diberikan intervensi menunjukkan nilai (51,2) dan sesudah diberi intervensi menunjukkan nilai (59,2).⁶⁵ Dalam hal ini, TOT Super Student diharap bisa membantu siswa dalam merencanakan karirnya.

⁶⁴ Ahmad Syamsul Muarif, *Training Of Trainee Super Student*, Angkatan 2, BKI Institut Agama Islam Darussalam, Banyuwangi, 28 Maret 2022.”

⁶⁵ Maulidia Ghassani, Ni'matuzahroh, & Zainul Anwar. 2020. Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 12, no. 2 (December 25, 2020).

Dalam proses pembelajaran ini, TOT Super Student diawali dengan sesi “kita bagaikan anak elang”, dimana peneliti bercerita tentang anak ayam yang bisa merubah takdir hidupnya. Hal ini dimaksudkan bahwa seseorang bisa merubah takdir hidupnya dengan ketekunan, pantang menyerah, dan jangan terpengaruh oleh orang lain. Pada sesi ini siswa sangat senang mendengarkan cerita, seakan-akan siswa mampu melakukan apapun yang dilakukan oleh anak elang dalam cerita tersebut. Setelah bercerita peneliti memberikan tantangan kepada para siswa, ini bertujuan untuk menstimulus para siswa bergerak maju supaya para siswa tidak hanya berangan-angan saja dan harus dibuktikan dengan perilaku.

Selanjutnya adalah sesi “dream”, para siswa diajak untuk menuliskan impiannya, karena dalam hal ini impian bisa terwujud apabila kita tuliskan dan bukan hanya ada diangan-angan saja. Sependapat dengan Ulita (2021), yang mengungkapkan bahwa dengan siswa dapat mengingat profesi impiannya, siswa memiliki persepsi positif dapat lebih rajin dan tekun belajar agar dapat melanjutkan studi sesuai dengan profesi yang dipilihnya.⁶⁶ Selanjutnya yaitu “berbagi impian” peneliti memerintahkan para siswa untuk membacakan impian yang dituju dan diamini oleh seluruh siswa yang ada dikelas. Para siswa juga dimintai untuk membacakan impian yang ingin dicapai, ini berguna untuk mengaminkan seluruh impian kepada para peserta pelatihan. Seperti halnya pendapat Hidayatullah (2023), membangun impian bertujuan untuk bercerita dan berbagi impian mereka, serta memberikan dukungan untuk mencapainya.⁶⁷ Dengan begitu para peserta juga dapat mengetahui apa yang diinginkan dan bisa lebih percaya diri untuk mencapainya.

Pada pembelajaran kedua, pada saat sesi “positif thinking” peneliti memaparkan materi berpikir positif yang dapat membantu para siswa untuk menuju kesuksesan. Berikut contoh slide berfikir positif:

⁶⁶ Novena Ulita. 2021. DKV Sebagai Strategi Dalam Membangun Persepsi Positif Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pengenalan Profesi Impian. *de-lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice* 1, no. 2.

⁶⁷ Hidayatullah Et Al., 2023. Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui Metode Cerita Di Panti Asuhan Mustika Tama Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *Abdimas Ekonomika* 1, no. 1.

Gambar 1 : Slide Berfikir Positif



Dalam slide diatas, berfikir positif dapat menuntun para siswa bertindak positif menuju impian yang diinginkan. Sesuai dengan pendapat Andinny berfikir positif merupakan suatu pemikiran yang membawa langkah seseorang menuju kesuksesan dalam hidupnya dengan begitu segala sesuatu yang dilakukan dengan berfikir positif akan menghasilkan hal yang positif juga.⁶⁸ Langkah awal menuju kesuksesan dengan merubah persepsi yang kita yakini sejak dulu. Hal ini dilihat dari ekspresi para siswa, seperti manggut-manggut mulai paham, mengerti tentang cara berfikir positif, dan ada juga yang tersenyum.

Setelah memaparkan materi berfikir positif, para siswa menulis idola yang diyakini bisa menjadi tuntunan para siswa untuk menuju kesuksesan. Dengan menulis idolanya, para siswa lebih bisa mengikuti jejak-jejak para idolanya dan mengikuti kegiatan yang bisa dikerjakan oleh para idolanya.

Selanjutnya, sesi “good habit” ini sangat membantu para siswa untuk menuliskan kebiasaan-kebiasaan baik menuju kesuksesan. Mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, dimana para siswa sangat antusias menuliskan kebiasaan-kebiasaan baru yang akan dijalaninya. Tujuan dari menulis kebiasaan baik adalah para siswa bisa menggali apa yang diinginkan karena kebiasaan sekarang merupakan hasil hari esok dan kebiasaan itu dilakukan terus-menerus. Apabila para siswa tidak pandai

⁶⁸ Yuan Andinny. 2015. Pengaruh Konsep Diri Dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2.

dalam memilih kebiasaan yang baik maka akan berpengaruh pada masa depannya nanti. Berikut contoh slide kebiasaan baik:

Gambar 2 : Slide Kebiasaan Baik

2. GOOD HABIT



- Kebiasaan baik akan membentuk karakter yang baik pula
- Orang-orang sukses pasti memiliki good habit.
- Sukses hari ini adalah hasil habit 5 tahun lalu.
- Hari esok ditentukan hari ini.



Sesuai dengan buku *The Power Of Habit* yang ditulis oleh Charles Duhigg yang menjelaskan habit adalah sebuah kebiasaan yang secara otomatis mengarahkan kita pada perilaku positif yang menunjang untuk kesuksesan.⁶⁹ Hal ini juga sependapat dengan Dahler (2018), jika dari sekarang siswa sudah memiliki kebiasaan belajar yang baik tentunya siswa akan berhasil dalam dunia pendidikan dan mampu mengembangkan dirinya secara optimal.⁷⁰ Pemikiran yang baik terus-menerus dapat membentuk kebiasaan yang baik yang bisa membentuk karakter dan bisa bermanfaat untuk dimasa depannya. Sependapat dengan Sunarni (2018) melalui pengalaman moral yang berulang-ulang, anak akan memiliki pemahaman dan mempraktikan kebiasaan-kebiasaan tersebut sehingga membentuk perilaku yang berkarakter.⁷¹ Dengan begini para siswa akan mengerti kebutuhan-kebutuhan yang

⁶⁹ Duhigg. 2012. *The Power of Habit: Why We Do What We Do in Life and Business*. Canada: Harvard Business school press.

⁷⁰ Dahler Dahler. 2018. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Kebiasaan Belajar Yang Baik Terhadap Siswa,” *Jurnal Pendidikan* 9, no. 2.

⁷¹ Nanik Sunarni. 2018. “Kontrak Perilaku” Dapat Menanamkan Kebiasaan Baik Pada Siswa Kelompok B3 Tk Masyithoh Pijenan Bantul Sehingga Menjadi Siswa Yang Berkarakter “Mantab,” *Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. 2. 165–175.

diperlukan dan menjadi ciri dari siswa tersebut tanpa harus merugikan siswa tersebut.

Jadi diri sendiri merupakan tantangan yang dialami oleh para siswa dimana siswa tersebut harus menemukan jati diri yang sesungguhnya. Pada sesi “be yourself” peneliti menggali perbedaan-perbedaan yang dimiliki oleh para siswa. Berikut adalah contoh slide jadi diri:

Gambar 3 : Slide Jadi Diri Sendiri

3. BE YOURSELF *(Jadi diri sendiri)*



Dari slide diatas bisa disimpulkan bahwa setiap orang memiliki perbedaan dan perbedaan tersebut bukanlah sebuah kegagalan melainkan ciri dari orang tersebut. Sama halnya dengan pendapat Lisa dan Lynn (2013) mengungkapkan bahwa mengungkapkan diri di tempat kerja atau forum adalah untuk membangun kepercayaan dan menimbulkan kolaborasi yang lebih baik dan kerja sama.⁷² Perilaku tersebut sudah menjadi ciri atau karakter dari seorang siswa.

Dengan begitu para siswa lebih semangat dan pantang menyerah. Selanjutnya sesi “never give-up” peneliti mengajak para siswa untuk bergerak maju dalam meraih impiannya. Berikut contoh slide pantang menyerah:

⁷² Lisa Rosh & Lynn Offermann. (2013). Be Yourself, but Carefully. *Harvard Business Review* 91, no. 10. 135–139.

Gambar 4 : Slide Pantang Menyerah

4. Never give-up (*pantang menyerah*)



- Tekun, berusaha sekuat tenaga
- Tidak putus asa, tidak bosan, selalu bangkit
- Setiap kesuksesan memerlukan tempaan kehidupan
- Bergerak, mencoba dan terus bangkit



Tekun, berusaha sekuat tenaga, tidak putus asa, tidak bosan, dan selalu bangkit adalah ciri dari pantang menyerah. Sesuai dengan pendapat maskufah (2016), keinginan untuk terus-menerus berusaha sampai berhasil dibutuhkan setiap anak dalam proses pembelajaran agar lebih efektif.⁷³ Dengan pantang menyerah kesuksesan bisa diraih siapapun. Dari sini peneliti memberikan cerita ulat yang menjadi kupu-kupu. Dimana ulat yang gatal, menjijikkan, sering diolok-olok teman setelah menjadi kepompong terlahirlah kupu-kupu yang cantik dan indah. Semua menjadi indah pada waktunya, begitulah peribahasanya.

Setelah merangkum 4 tangga sukses yaitu 1) positif thinking, 2) good habit, 3) be your-self, 4) never give-up. Para siswa diajak bernyanyi lagu dari D'masiv yang berjudul jangan menyerah, ini bertujuan agar para siswa lebih semangat untuk meraih kesuksesan. Karena banyak orang diluar sana yang membutuhkan kebutuhan khusus namun bisa meraih kesuksesan padahal berada dalam kondisi terpuruk.

Setelah pembelajaran selesai para siswa lebih bersemangat, ini ditandai dengan lebih banyak tersenyum, sudah tidak malu-malu untuk bertanya mengenai informasi

⁷³ Maskufah, Fadillah, & Marmawi. (2016). Peningkatan Perilaku Pantang Menyerah Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Di Tk.

karir. Dengan paparan materi diatas, peneliti berharap para siswa dapat menentukan karir yang diinginkan.

3. Hasil TOT Super Student dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang diolah melalui SPSS 27,00 for windows, dapat dianalisis bahwa pada hakikatnya terjadi peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa pada kelompok eksperimen yang telah diberi perlakuan berupa TOT Super Student.

Tabel 16 : Hasil Analisis Deskriptif

Jenis data	Kelompok	Mean	Interval	Klasifikassi
Pretest	Eksperimen	177,30	170 – 180	Rendah
	Kontrol	174,90	170 – 180	Rendah
Posttest	Eksperimen	203,90	200 – 220	Sangat tinggi
	Kontrol	166,40	140 – 170	Sangat rendah

Hal tersebut dilihat dari jumlah rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen sebelum perlakuan yakni 177,30 dan setelah perlakuan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) 203, 90 yang secara umum jika diukur dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase maka rata-rata (*mean*) sebelum berada pada kategori rendah, dan rata-rata (*mean*) setelah diberikan perlakuan berada pada kategori tinggi.

Sesuai dengan teori Blanchard, tentang pelatihan yang efektif. Mengatakan bahwa training adalah proses sistematis dari penyediaan kesempatan untuk mempelajari KSA (Knowledge, Skill, Attitude) yang berguna untuk menghasilkan seseorang dengan pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan secara lebih efektif.⁷⁴ Ini juga dikuatkan dengan teori Hawkins dan Catalano, yang mengatakan tujuan TOT adalah untuk memberi pelatih baru berpengetahuan latar belakang, keterampilan dan pengalaman praktis untuk memberikan pelatihan dan bantuan teknis bagi kelompok kepada masyarakat.⁷⁵ Sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dagmar (2018), mengatakan penerapan pengetahuan, sikap atau keterampilan yang dipelajari dalam

⁷⁴ Blanchard, P. Nick & Thacker, James W. 2023. *Pelatihan Yang Efektif: Sistem, Strategi, Dan Praktik* . Publikasi SAGE.

⁷⁵ Amy M Slep, Richard E Heyman, And State Univ Of New York At Stony Brook Research Foundation. 2004. Innovative Surveillance And Risk Reduction Systems For Family Maltreatment, Suicidality And Substance Problems In The Usaf.

pelatihan mampu meningkatkan potensi pada kondisi tempat kerja.⁷⁶

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) berada pada kategori rendah dan setelah (*posttest*) berada pada kategori tinggi karena kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa TOT Super Student. Sedangkan pada kelompok kontrol jumlah rata-rata sebelum (*pretest*) berada pada kategori rendah dan setelah (*posttest*) berada pada kategori sangat rendah karena kelompok kontrol tidak diberi perlakuan TOT Super Student. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa TOT Super Student efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Sependapat juga dengan putri (2022) Peningkatan berfikir positif dapat membantu anak-anak memahami proses berfikir positif dengan lebih baik dan mengubah cara berfikir mereka.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menyebutkan bahwa berfikir positif dapat meningkatkan cara berfikir yang lebih baik, ini ditandai dengan hasil uji wilcoxon yang menunjukkan $0.034 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak.

Begitu juga dengan hasil uji independent sample t-test yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang dialami oleh para siswa SMK Darussalam.

Tabel 15 : Uji Independent Sample T-Test

	N	Mean	T	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket
Sebelum	10	177,30	-	,001	H_0 ditolak
Sesudah	10	203,90	4.735		H_1 diterima

Pada saat *pretest* (sebelum) diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 177,30 yang berada pada kategori rendah, sedangkan *posttest* (setelah) diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 203,90 yang berada pada kategori tinggi. Adapun nilai yang diperoleh uji independent sample t-test yaitu -4.735 dengan nilai sig. $0.001 < 0.05$ yang bisa diartikan hipotesis kerja diterima yang berbunyi “TOT Super

⁷⁶ Dagmar Festner & Hans Gruber. 2008. “Conditions Of Work Environments In Fostering Transfer Of Training,” In *Emerging Perspectives Of Workplace Learning* (Brill, 2008). 215–231.

⁷⁷ Putri Nabila Bilicha, Fuad Nashori, and Indahria Sulistyarini. 2022. “Positive Thinking Training for Improving Self-Acceptance of Children in Correctional Facility,” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 10, no. 2 (August 29, 2022): 93.

Student efektif meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa SMK Darussalam”. Sedangkan hipotesis nol dinyatakan “TOT Super Student tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa SMK Darussalam” ditolak.

Sesuai dengan pendapat Ghassani (2020), yang menyatakan bahwa pelatihan perencanaan karir mampu meningkatkan kematangan karir siswa sekolah menengah pertama.⁷⁸ Dalam penelitian ini, pelatihan perencanaan karir yang didasarkan pada lima tahap pengambilan keputusan CASVE Cycle (Communicating, Analysing, Synthesis, Valuing, Excecuting) dapat meningkatkan kematangan karir siswa dengan hasil uji Wilcoxon $-2,807 < 0,05$ yang menyatakan metode ini dapat meningkatkan perencanaan karir siswa.

Berbeda pendapat dengan Fakhriani (2017), yang menyatakan pemberian layanan bimbingan karir berbasis life skill efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.⁷⁹ Hasil penelitian menunjukkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada kategori sedang. Kurangnya keterampilan dalam menyampaikan materi kepada siswa dapat mempengaruhi perencanaan karir siswa.

Lain halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jhon Riyanto, Luh Putu Sri Lestari, Kadek Suranata dari Universitas Pendidikan Ganesha, Bali. Dengan judul pengembangan panduan bimbingan karir berbasis pendidikan kecakapan hidup (life skill) dengan pendekatan teori super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di sekolah menengah kejuruan. Dengan hasil analisis menunjukkan hasil niali $0,00 < 0,05$ dan nilai effect size 1,66 yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Dan penelitian ini menggunakan buku panduan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup (life skill) dengan pendekatan teori karir super efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.⁸⁰

⁷⁸ Ghassani, Ni'matuzahroh, And Anwar. 2020. Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Smp Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. Vol. 12. 2. Desember 2020. 121.

⁷⁹ Fakhriani Azzuhrah. 2017. Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Berbasis Life Skill Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri 10 Luwu. Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan: Universitas Negeri Makassar.

⁸⁰ Riyanto, J., Lestari, L. P. S., & Suranata, K. (2023). Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dengan Pendekatan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan TOT Super Student kepada para siswa SMK Darussalam. Pada saat *pretest* (sebelum) diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 177,30 yang berada pada kategori rendah, sedangkan *posttest* (setelah) diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 203,90 yang berada pada kategori tinggi. Setelah pemberian treatment TOT Super Student siswa lebih percaya diri dan termotivasi dalam merencanakan karir yang akan dijalani kemudian hari. Ini dicirikan dengan siswa lebih bersemangat sewaktu diwawancarai, yang menyatakan lebih termotivasi untuk membahagiakan orang tua, semangat untuk meraih cita-cita, dan semakin termotivasi untuk menjalani pembelajaran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai efektivitas TOT Super Student terhadap perencanaan karir siswa SMK Darussalam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan perencanaan karir siswa di SMK Darussalam berdasarkan hasil *pretest* baik kelompok eksperimen maupun kontrol berada pada kategori sangat rendah dan rendah.
2. Pelaksanaan pelatihan TOT Super Student di SMK Darussalam ini dilakukan dalam 3 tahap pertemuan, yaitu (1) pemberian angket untuk mengukur awal (*pretest*) kemampuan perencanaan karir siswa yang dilakukan oleh kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, (2) pemberian perlakuan berupa TOT Super Student, dan (3) pemberian angket setelah pemberian perlakuan (*posttest*) untuk mengukur dan membandingkan kemampuan perencanaan karir siswa setelah diberikan perlakuan.
3. TOT Super Student efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di SMK Darussalam secara signifikan.

Dari proses penelitian sampai akhir ada beberapa kendala yang dialami oleh peneliti yaitu: kurangnya waktu yang diberikan, tidak adanya sound untuk pengeras suara dan terbentur dengan acara sekolah.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan saran yaitu: Kepada peneliti selanjutnya, di Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, agar dapat mengembangkan pelatihan TOT Super Student pada permasalahan-permasalahan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- 6 Anak SLTA, wawancara, Blokagung, 6 Januari 2024.
- Adinda. 2022. *Pengertian Positive Thinking*. Gramedia Blog (online), <https://www.gramedia.com/best-seller/berpikir-positif/> (diakses 7 juni 2022).
- Ahmad Syamsul Muarif, *Training Of Trainee Super Student*, Angkatan 2, BKI Institut Agama Islam Darussalam, Banyuwangi, 28 Maret 2022.
- Alifia Fernanda P. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. SCHOULID. Universitas Negeri Padang. 05 Juli 2019.
- Amin. 2023. *Definisi Dan Alasan Pengambilan Sampel: Populasi Dan Sampel*. Vol. 14. 16.
- Amy M Slep, Richard E Heyman, And State Univ Of New York At Stony Brook Research Foundation. 2004. Innovative Surveillance And Risk Reduction Systems For Family Maltreatment, Suicidality And Substance Problems In The Usaf.
- Auliya, Nur Hikmatul, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu, (2020).
- Blanchard, P. Nick & Thacker, James W. 2023. *Pelatihan Yang Efektif: Sistem, Strategi, Dan Praktik*. Publikasi SAGE.
- Charles Duhigg. 2012. *The Power of Habit: Why We Do What We Do in Life and Business*. vol. 34.
- Corey, M. S & Corey, G. (2006). *Groups: Process and practice* (seventh edition). Belmont, CA: Thompson Higher Education
- Dagmar Festner & Hans Gruber. 2008. "Conditions of Work Environments in Fostering Transfer of Training," in *Emerging Perspectives of Workplace Learning* (Brill, 2008). 215–231.
- Dahler Dahler. 2018. Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Kebiasaan Belajar Yang Baik Terhadap Siswa," *Jurnal Pendidikan* 9, no. 2.
- David E Meltzer. 2002. The Relationship between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible 'Hidden Variable' in Diagnostic Pretest Scores. *American journal of physics* 70, no. 12. 1259–1268.

- Dewi Syafriani. 2023. *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan: Cara Pengolahan Dengan SPSS*. Purbalingga. 35.
- E. Roflin & F. Riana. 2022. *Statistika Dasar*. Pekalongan: NEM. 36.
<https://books.google.co.id/books>.
- Esti Melisa, “Strategi Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Tunarungu Di SLB Negeri 1 Sinjai”, (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2021), 1.
- Fakhriani Azzuhrah. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Berbasis Life Skill Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Di SMA Negeri 10 Luwu. Universitas Negeri Makassar: Makassar.
- Hartono Hartono And Ana Musdalifah, “Layanan Klasikal Bimbingan Karier Dengan Media Ppt Berbasis Object Superiority Effect Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Dan Pemahaman Karier Siswa Sma,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 3, No. 1 (June 30, 2019): 1.
- Hidayatullah Et Al., 2023. Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui Metode Cerita Di Panti Asuhan Mustika Tama Kasihan, Bantul, Yogyakarta. *Abdimas Ekonomika* 1, no. 1.
- Ibrahim Elfiky. 2009. *Terapi Berfikir Positif*. Terjemahan Oleh Khalifaturrahman Fath & M. Taufik Damas. 2015. Jakarta: Zaman. 207.
- Imam Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: UNDIP.
- Imelda Anggit, *Wawancara*, 21 Januari 2024.
- Jamie Marie Hansen, *A Career Course Follow-Up: Does a Student Development Elective Make a Difference?* (Brigham Young University, 2015).
- Laudia Tysara, “Pengertian Training Of Traner,” *Berita, Liputan* 6, 15 Januari 2023.
- Lauren Elizabeth Tressler, “Increasing Career Exploratory Behavior through Message Framing”, (Doctoral dissertation, lousiana Tech University, 2015).
- Lisa Rosh & Lynn Offermann. (2013). Be Yourself, but Carefully. *Harvard Business Review* 91, no. 10. 135–139.

- M Ngalim Purwanto. 2019. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remadja Karya.
- Mary E Rogers And Peter A Creed, "A Longitudinal Examination Of Adolescent Career Planning And Exploration Using A Social Cognitive Career Theory Framework," *Journal Of Adolescence* 34, No. 1 (2011): 163–172.
- Maskufah, Fadillah, & Marmawi. (2016). Peningkatan Perilaku Pantang Menyerah Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Di Tk.
- Maskufah, Fadillah, & Marmawi. (2016). Peningkatan Perilaku Pantang Menyerah Melalui Permainan Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Di Tk.
- Maulidia Ghassani, Ni'matuzahroh, & Zainul Anwar. 2020. Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 12, no. 2 (December 25, 2020).
- Mdnam Zainola, Maj Safar Yaacoba, And Jessica Ong Hai Liaw, "Training Program And Job Performance: The Role Of Training Motivation" (2015).
- Muslich Anshori & Sri Iswati. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nanik Sunarni. 2018. "Kontrak Perilaku" Dapat Menanamkan Kebiasaan Baik Pada Siswa Kelompok B3 Tk Masyithoh Pijenan Bantul Sehingga Menjadi Siswa Yang Berkarakter "Mantab," *Jurnal Pendidikan Anak* 7, no. 2. 165–175.
- Novena Ulita. 2021. DKV Sebagai Strategi Dalam Membangun Persepsi Positif Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pengenalan Profesi Impian. *de-lite: Journal of Visual Communication Design Study & Practice* 1, no. 2.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. 2022. "Pengertian Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6), 7912.
- Putri Nabila Bilicha, Fuad Nashori, and Indahria Sulistyarini. 2022. "Positive Thinking Training for Improving Self-Acceptance of Children in Correctional Facility," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 10, no. 2 (August 29, 2022): 93.
- Putu Ayu Desy Pangastuti. 2017. Pengaruh Dasar Karir (Carrier Anchor) Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Jurusan Pendidikan

- Ekonomi Angkatan 2013 Sebagai Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1. 47.
- R. A. Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmatullah, “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karir Siswa Smp Negeri 4 Seulimeum” (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021): 18.
- Richard S Sharf, “Advances In Theories Of Career Development,” *Handbook Of Vocational Psychology: Theory, Research, And Practice* (2013): 25.
- Riyanto, J., Lestari, L. P. S., & Suranata, K. (2023). Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 479-486.
- Russ, Brian R., “Counselor Preparation and Adolescent Youth: A Study of Clinical Mental Health Counselors”, (Dissertations, 2016), 2463.
- Setiabara, Super Student Program, Sigma Academy, (online), (<http://sigmaacademy.wordpress.com/training/super-student-program/>), diakses 01 februari 2023).
- Sharf, R. S. (2013). Advances in theories of career development. In *Handbook of vocational psychology* (pp. 3-32). Routledge.”
- Sianturi. 2022. Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8, no. 1. 386–397.
- Soonyoung Yun And Shinhong Min, “Analysis On Occupational Preference, Career, Aspiration And Career Attitude Maturity Of Middle & High School Students,” *Indian Journal Of Science And Technology* 8, No. 7 (2015): 664–673.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sumadi Suryabrata. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sumanto, M. A. (2014). *Psikologi Perkembangan: Fungsi Dan Teori*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Tressler, “Increasing Career Exploratory Behavior Through Message Framing”, (Doctoral Dissertation, Lousiana Tech University, 2015)
- Tysara, Laudia. “Pengertian Training Of Trainer.” Berita. *Liputan 6*, 15 Januari 2023.
- Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2005. Jakarta: Perpusnas Pusdiklat.
- Vernon G Zunker, *Career Counseling: A Holistic Approach* (Thomson Brooks/Cole, 2006).
- Wahyu Widhiarso. 2012. *Tanya Jawab Tentang Uji Normalitas*. Fakultas Psikologi UGM. 1–5.
- Woro Anjar Verianty, “Variabel Independen,” Berita, *Liputan 6*, 16 Januari 2023.
- Yuan Andinny. 2015. Pengaruh Konsep Diri Dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2.
- Yusuf, H. S. (2006). Program bimbingan dan konseling di sekolah (SLTP dan SLTA).
- Yusuf, S. (2009). Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. Bandung: Rizki Press.
- Zulfa Askadina, *Wawancara*, Banyuwangi, 12 mei 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/007.8/ UIMSYA/FDKI/C.3/II/2024

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SMK Darussalam
di -
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama	: JAUHARINA MASRUROH
NIM	: 2012211011
Fakultas	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat	: Bangorejo, Banyuwangi, Jawa Timur
HP	: 085155011081

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Efektivitas TOT (Training of Trainer) Super Student Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Darussalam"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Blokagung, 22 Februari 2024
Dekan

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201

2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



SURAT KETERANGAN No. 51.2.08 / 774 / SMKID / 2 A / VI / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AGUS PRIYADI, M.T
NIPY : 31206060190094
Jabatan : Kepala SMK Darussalam Blokagung

Menerangkan bahwa,

Nama : JAUHARINA MASRUOH
TTL : Banyuwangi, 05 Januari 2005
NIM : 2012211011
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI)
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BK1)

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 51.2.12/007.8/UIMSya/FDKI/C.3/II/2024 tanggal, 22 Februari 2024. Mahasiswa tersebut **Telah Melaksanakan Penelitian** di SMK Darussalam Blokagung dengan Judul **"Efektivitas TOT (Training of Trainer) Super Student Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Darussalam"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 27 Juni 2024



3. Pernyataan keaslian tulisan

CS
Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Jauharina Masruroh

NIM : 2012211011

Program : Sarjana (S1)

Universitas : KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

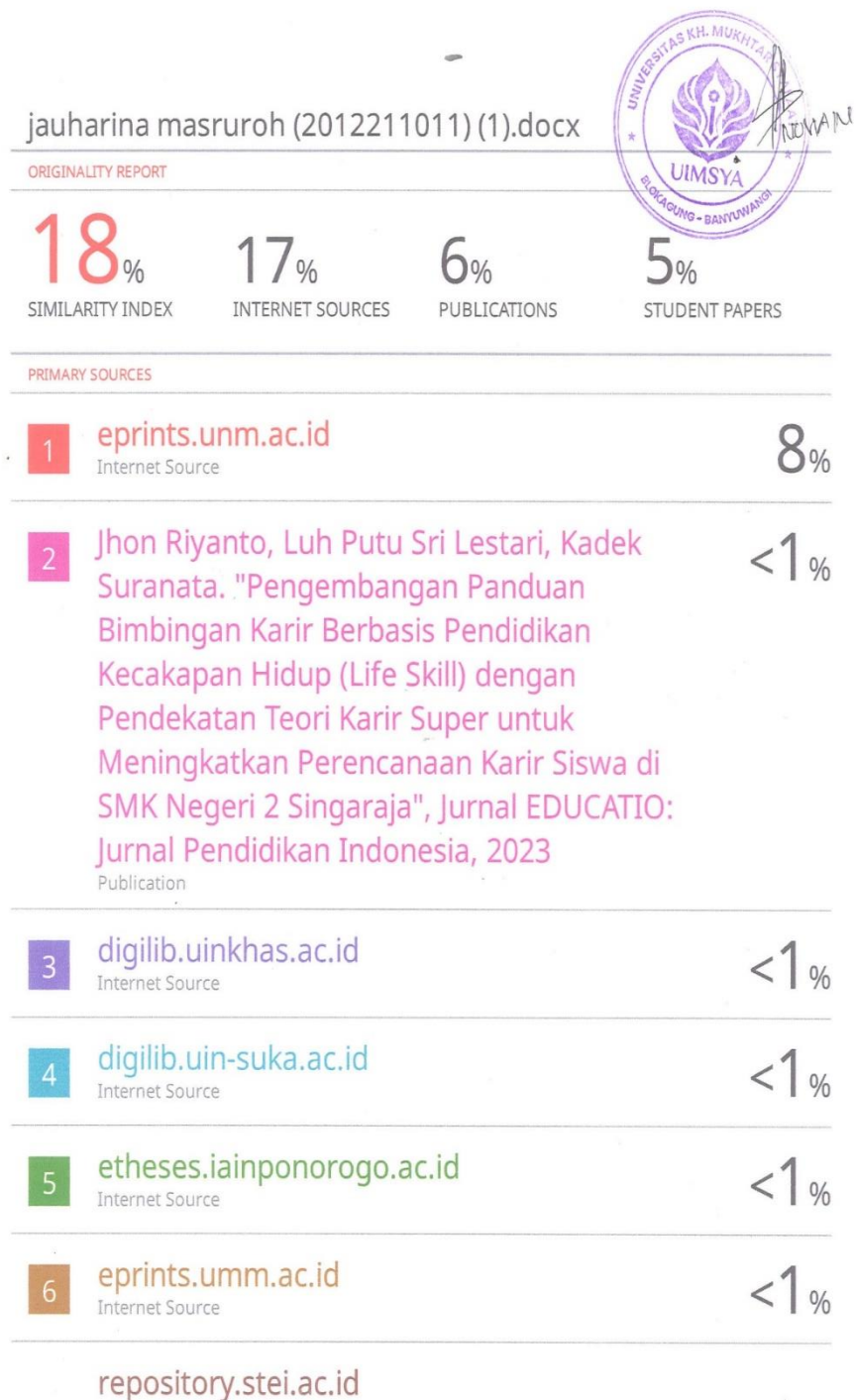
Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 11 juni 2024

Saya yang menyatakan


Jauharina Masruroh
NIM : 2012211011

4. Hasil cek plagiasi



5. Hasil perhitungan data

a. Uji validitas, reliabilitas, dan uji N Gain Score

Tabel 6 : hasil uji validitas

No.	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Saya mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan	-0,921	0.4227	Tidak valid
2.	Saya mengetahui kapasitas atau kemampuan yang saya miliki	-0,451*	0.4227	Tidak valid
3.	Saya sudah punya tujuan dalam memilih sekolah lanjutan	-0,375	0.4227	Tidak valid
4	Saya seorang yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu	0,213	0.4227	Tidak valid
5.	Saya mempertimbangkan sekolah lanjutan yang saya pilih	0,245	0.4227	Tidak valid
6.	Saya memiliki motivasi untuk tujuan hidup saya	0,448*	0.4227	Valid
7.	Saya yakin dengan potensi yang saya miliki	0,718**	0.4227	Valid
8.	Saya yakin dengan kemampuan yang ada pada diri saya	0,783**	0.4227	Valid
9.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh demi masa depan	0,853**	0.4227	Valid
10.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki	0,878**	0.4227	Valid
11.	Saya pasrah dengan keadaan diri saya	0,878**	0.4227	Valid
12.	Saya masih bingung dengan melanjutkan kesekolah berikutnya	0,904**	0.4227	Valid
13.	Karena keterbatasan fisik yang saya miliki, saya tidak	0,893**	0.4227	Valid

	bisa melanjutkan sekolah keluar kota			
14.	Saya mempunyai kemampuan di bidang-bidang tertentu	0,940**	0.4227	Valid
15.	Saya bingung harus memilih jurusan yang akan saya pilih	0,907**	0.4227	Valid
16.	Saya seorang yang suka menunda pekerjaan	0,935**	0.4227	Valid
17.	Saya berminat untuk belajar keras agar mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan sekolah	0,942**	0.4227	Valid
18.	Saya kurang mengetahui minat yang saya miliki	0,965**	0.4227	Valid
19.	Saya putus asa mempelajari pelajaran yang kurang saya minati	0,958**	0.4227	Valid
20.	Saya suka bertanya kepada siapa saja mengenai informasi karir	0,959**	0.4227	Valid
21.	Saya berdiskusi dengan orang tua mengenai jurusan yang akan saya pilih	0,971**	0.4227	Valid
22.	Saya membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut	0,982**	0.4227	Valid
23.	Saya ingin melanjutkan ke sekolah favorit di kota saya	0,968**	0.4227	Valid
24.	Orang tua mendukung keputusan saya dalam memilih sekolah	0,969**	0.4227	Valid
25.	Saya mempertimbangkan ekonomi orang tua dalam merencanakan sekolah lanjutan	0,976**	0.4227	Valid
26.	Pendapat orang tua saya bisa membantu saya dalam memilih sekolah lanjutan	0,976**	0.4227	Valid

27.	Saya membaca informasi yang terbaru untuk pemilihan sekolah	0,991 ^{**}	0.4227	Valid
28.	Orang tua/ keluarga saya menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi	0,981 ^{**}	0.4227	Valid
29.	Saya memilih karir yang bermanfaat bagi banyak orang	0,988 ^{**}	0.4227	Valid
30.	Saya memilih karir bukan karena mengikuti teman	0,982 ^{**}	0.4227	Valid
31.	Saya malas ke ruang BK untuk mencari informasi sekolah lanjutan kepada guru BK	0,980 ^{**}	0.4227	Valid
32.	Saya mendapatkan informasi sekolah lanjutan dari teman	0,981 ^{**}	0.4227	Valid
33.	Fasilitas belajar di rumah saya tidak lengkap	0,990 ^{**}	0.4227	Valid
34.	Keluarga tidak mengizinkan saya untuk melanjutkan pendidikan	0,992 ^{**}	0.4227	Valid
35.	Saya dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya	0,988 ^{**}	0.4227	Valid
36.	Saya kesulitan dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya	0,988 ^{**}	0.4227	Valid
37.	Orang tua/ keluarga saya menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi	0,989 ^{**}	0.4227	Valid
38.	Saya tidak mengikuti les/bimbingan belajar di luar karena tidak mampu membayar biayanya	0,988 ^{**}	0.4227	Valid
39.	Saya mengetahui gambaran mengenai jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang jurusan saya	0,992 ^{**}	0.4227	Valid
40.	Saya tidak mempunyai mentor atau pembimbing	0,987 ^{**}	0.4227	Valid

	yang baik untuk masa depan saya			
41.	Saya tidak mengenal dekat masyarakat disekitar rumah saya	0,984**	0.4227	Valid
42.	Saya memiliki kebiasaan kurang baik yang dapat menghambat dalam bakat	0,986**	0.4227	Valid
43.	Saya merasa kesulitan dalam melakukan perencanaan karir	0,987**	0.4227	Valid
44.	Saya tidak mengetahui gambaran tentang dunia pekerjaan	0,989**	0.4227	Valid
45.	Optimis dan percaya diri saya tidak mendukung dalam pengembangan minat dan bakat saya	0,988**	0.4227	Valid
46.	Dalam memilih karir saya tidak perlu di dasari bakat dan minat yang saya miliki	0,994**	0.4227	Valid
47.	Bakat saya diperoleh dari belajar terhadap lingkungan sekitar	0,997**	0.4227	Valid
48.	Saya tidak setuju bakat di teruskan dari gen/ keluarga	0,995**	0.4227	Valid
49.	Saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes/ujian	0,991**	0.4227	Valid
50.	Saya merasa belum bisa mengontrol emosi dengan baik	0,997**	0.4227	Valid
51.	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri	0,990**	0.4227	Valid
52.	Saya kurang suka berkomunikasi dengan teman jenis lawan	0,990**	0.4227	Valid
53.	Saya belajar hanya pada saat akan ujian	0,995**	0.4227	Valid
54.	Saya belum terbiasa belajar bersama/kelompok	0,993**	0.4227	Valid

55.	Saya kadang kurang menjaga kesehatan	0,996**	0.4227	Valid
56.	Saya merasa kurang mengatur waktu belajar bermain	0,992**	0.4227	Valid
57.	Kondisi orang tua saya kurang harmonis	0,992**	0.4227	Valid
58.	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan pada tingkat kesulitan tinggi	0,996**	0.4227	Valid
59.	Saya selalu yakin terhadap pekerjaan yang saya kerjakan	0,996**	0.4227	Valid
60.	Saya mudah meraih prestasi	1	0.4227	Valid

Tabel 7 : Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,992	55

Tabel 12 : Hasil Uji N Gain Pretest Posttest Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_score	20	20	187.0	74,05	23.4
Valid N (listwise)	20				

6. Angket/kuesioner penelitian

ANGKET/KUISIONER PERENCANAAN KARIR SISWA

Nama :

Nama lengkap :

TTL :

Kelas :

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda:

*SS = Sangat Setuju

**S = Setuju

***CS = Cukup Setuju

****TS = Tidak Setuju

*****STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	PERTANYAAN	SKOR				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan					
2.	Saya mengetahui kapasitas atau kemampuan yang saya miliki					
3.	Saya sudah punya tujuan dalam memilih sekolah lanjutan					
4.	Saya seorang yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu					
5.	Saya mempertimbangkan sekolah lanjutan yang saya pilih					
6.	Saya memiliki motivasi untuk tujuan hidup saya					
7.	Saya yakin dengan potensi yang saya miliki					
8.	Saya yakin dengan kemampuan yang ada pada diri saya					
9.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh demi masa depan					
10.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki					
11.	Saya pasrah dengan keadaan diri saya					

12.	Saya masih bingung dengan melanjutkan kesekolah berikutnya					
13.	Karena keterbatasan fisik yang saya miliki, saya tidak bisa melanjutkan sekolah keluar kota					
14.	Saya mempunyai kemampuan di bidang-bidang tertentu					
15.	Saya bingung harus memilih jurusan yang akan saya pilih					
16.	Saya seorang yang suka menunda pekerjaan					
17.	Saya berminat untuk belajar keras agar mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan sekolah					
18.	Saya kurang mengetahui minat yang saya miliki					
19.	Saya putus asa mempelajari pelajaran yang kurang saya minati					
20.	Saya suka bertanya kepada siapa saja mengenai informasi karir					
21.	Saya berdiskusi dengan orang tua mengenai jurusan yang akan saya pilih					
22.	Saya membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut					
23.	Saya ingin melanjutkan ke sekolah favorit di kota saya					
24.	Orang tua mendukung keputusan saya dalam memilih sekolah					
25.	Saya mempertimbangkan ekonomi orang tua dalam merencanakan sekolah lanjutan					
26.	Pendapat orang tua saya bisa membantu saya dalam memilih sekolah lanjutan					
27.	Saya membaca informasi yang terbaru untuk pemilihan sekolah					
28.	Orang tua/ keluarga saya menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi					

29.	Saya memilih karir yang bermanfaat bagi banyak orang					
30.	Saya memilih karir bukan karena mengikuti teman					
31.	Saya malas ke ruang BK untuk mencari informasi sekolah lanjutan kepada guru BK					
32.	Saya mendapatkan informasi sekolah lanjutan dari teman					
33.	Fasilitas belajar dirumah saya tidak lengkap					
34.	Keluarga tidak mengizinkan saya untuk melanjutkan pendidikan					
35.	Saya dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya					
36.	Saya kesulitan dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya					
37.	Orang tua/ keluarga saya menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi					
38.	Saya tidak mengikuti les/bimbingan belajar di luar karena tidak mampu membayar biayanya					
39.	Saya mengetahui gambaran mengenai jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang jurusan saya					
40.	Saya tidak mempunyai mentor atau pembimbing yang baik untuk masa depan saya					
41.	Saya tidak mengenal dekat masyarakat disekitar rumah saya					
42.	Saya memiliki kebiasaan kurang baik yang dapat menghambat dalam bakat					
43.	Saya merasa kesulitan dalam melakukan perencanaan karir					
44.	Saya tidak mengetahui gambaran tentang dunia pekerjaan					
45.	Optimis dan percaya diri saya tidak mendukung dalam pengembangan minat dan bakat saya					

46.	Dalam memilih karir saya tidak perlu di dasari bakat dan minat yang saya miliki					
47.	Bakat saya diperoleh dari belajar terhadap lingkungan sekitar					
48.	Saya tidak setuju bakat di teruskan dari gen/ keluarga					
49.	Saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes/ujian					
50.	Saya merasa belum bisa mengontrol emosi dengan baik					
51.	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri					
52.	Saya kurang suka berkomunikasi dengan teman jenis lawan					
53.	Saya belajar hanya pada saat akan ujian					
54.	Saya belum terbiasa belajar bersama/kelompok					
55.	Saya kadang kurang menjaga kesehatan					
56.	Saya merasa kurang mengatur waktu belajar bermain					
57.	Kondisi orang tua saya kurang harmonis					
58.	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan pada tingkat kesulitan tinggi					
59.	Saya selalu yakin terhadap pekerjaan yang saya kerjakan					
60.	Saya mudah meraih prestasi					

7. Kisi-kisi angket TOT Super Student dan perencanaan karir
Tabel 5 : kisi-kisi angket X dan Y

Kisi-kisi angket TOT Super Student (X)

No.	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Favoreble	Unfavorable	
1.	Pantang menyerah	Semangat untuk menggapai sesuatu		11, 13, 19, 43, 40	5
2.	Good habit	Penggambaran kebiasaan baik	20, 47,	41, 16, 42, 53, 56, 4,	8
3.	Jadi diri sendiri	Menemukan jati diri	17, 2, 29, 30,	12, 15	5
4.	Positif thinking	Berfikir positif dan rasional	1, 6,	18, 45, 59,	5
	Jumlah		8	16	23

Kisi-kisi angket perencanaan karir (Y)

No.	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Favoreble	Unfavorable	
1.	Pemahaman karir	b. Mengenal diri sendiri. c. Minat dan bakat yang dimiliki d. Mengetahui sifat individu	7, 8, 14, 28, 37, 48, 58, 60, 3, 5	10, 44, 46, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 57,	20

2.	Mencari informasi	d. Mencari informasi tentang berkarir e. Menanyakan informasi pekerjaan dari orang lain f. Mencari informasi tentang bidang-bidang pekerjaan	20, 21, 22, 27, 32, 39,	31	7
3.	Perencanaan dan pengambilan keputusan	c. Memantapkan diri dalam pemilihan karir d. Mampu merencanakan karir yang diinginkan	9, 24, 25, 26, 35,	33, 34, 36, 38,	9
	Jumlah		21	15	36

8. Kartu Bimbingan



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pos. Pos. Darussalam Blokagung 6217 Karangsari Tegalarif Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847450, Fax. (0333) 846221, Hp: 08523649333, Website: www.iaida.ac.id Email: iaidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Iqbalra Masrukh
NIM : 2012211011
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Efektivitas TOT Super Student terhadap
Perencanaan karir siswa SMK Darussalam
Pembimbing :

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Konsul Out Line	13 Nov 23	
2	pengarahan proposal jadr	16 Nov 23	
3	uji Validitas	17 Nov 23	
4	ACC proposal jadr	16 Des 23	
5	Bab 1	02 - 02 - 24	
6	Bab 4	23 - 02 - 24	
7	Bab 5	15 - 03 - 24	
8	Revisi bab 4	30 - 03 - 24	
9	Revisi bab 5	16 - 04 - 24	
10	Bab 6	10 - 05 - 24	
11	ACC skripsi	11 - 06 - 24	
12			

Blokagung, 11 Juni 2023

Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam

Hafidatus Sa'diyah, S.Psi., M.A
NIPY. 3151361019001

9. Lampiran Lain Yang Mendukung Penelitian
Modul Pembelajaran
TOT Super Student Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK
Darussalam

Tempat Penelitian : SMK Darussalam Blokagung
 Kelas : X BD
 Sasaran Layanan : Perencanaan Karir
 Topik/Tema kegiatan : Efektivitas TOT Super Student Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Darussalam
 Fungsi Kegiatan : Untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa
 Alokasi Waktu : 90 menit

Pembelajaran pertama

Sesi	Waktu	Kegiatan
1	5'	Pembukaan dan menanyakan kabar dengan sapaan training for student.
2	5'	Trainer mengajak semua peserta untuk menyanyikan yel-yel dengan gerakan
3	10'	“Kita bagaikan anak elang” Bercerita tentang anak ayam yang merubah takdir hidupnya
4	10'	“Siapa terima tantangan?” Trainer meminta peserta untuk maju kedepan 4 orang untuk mengikuti instruksi. a. berjabat tangan dengan peserta perempuan, b. mengambil buku peserta c. Mengelilingi tempat forum d. tidak mendapat intruksi, (peserta lain memperhatikan) Trainer mengajak diskusi untuk menggali makna dan penekanannya pada “impian itu mengarahkan tindakan kita”
5	20'	“Dream” Membuat impian setiap individu dan berbagi impian

Pembelajaran kedua

Sesi	Waktu	Kegiatan
1	20'	“Positif thinking” 1. Syarat: mensugesti diri sendiri dan membayangkan bahwa kita duduk disitu.

		2. Sejenak merenung dan membayangkan tentang impian yang akan dicapai (dengan memejamkan mata dan duduk dengan nyaman nyamannya). 3. Menceritakan tentang perjalanan disney land, bahwa pak Disney telah melakukan proses menuju impian untuk menciptakan Disney land. 4. Trainer memaparkan cerita kakek yang menanam buah zaytun. Setiap peserta menulis kesuksesannya dari kecil sampai sekarang. Kesuksesan itu merupakan bukti bahwa kita semua bisa sukses. Maka selanjutnya harus berpositif thinking meraih kesuksesan berikutnya.
2	10'	1. Ice breaking dengan memadukan gerakan badan dengan nada dasar. 2. Kata kunci: pikirkan dari apa yang diharapkan. 3. Minta beberapa siswa mengucapkan cita-citanya. Diawali dengan bismillah Lalu berdoa bersama sambil membaca Surat Al Fatihah
3	10'	Menulis idola: membayangkan kegiatan sang idola dan membandingkankan kegiatan kita, tujuan untuk mengoreksi apa yang kita perbuat dan menjadi orang hebat butuh kerja keras
4	5'	Menayangkan film pendek motivasi
5	20'	Good habit: kemarin adalah kenangan, mulai dengan kebiasaan yang baik mulai hari ini
6	10'	Menceritakan Kisah pemuda yang interview kerja yang ternyata mendapat tantangan dari direkturnya untuk mengusap tangan ibunya dengan air hangat setiap pagi dan malam
7	5'	Merenung membayangkan apa kebiasaan baik kita?
8	10'	Menulis kisah hidup: tujuan untuk menuliskan pengalaman, kenangan dan kesuksesan yang pernah dicapai.
9	20'	Be yourself: menggali tentang perbedaan diri, semua orang itu spesial dan tidak ada yang sama.
10	20'	1. Trainer menjelaskan slide dengan menganalogikan pabrik membuat mobil hanya satu buah pasti mahal. 2. Trainer memberikan tantangan – tiap orang membuat tulisan dalam selembar kertas tentang impiannya atau lainnya dengan indah dan dg kemampuan terbaiknya.

		3. Trainer meminta beberapa orang untuk maju dan diberi tugas untuk mempengaruhi temannya untuk melakukan tindakan buruk. Cerita ingin tukar sepatu
11	5'	Menayangkan film pendek tentang ulat dan siput, tujuan untuk menjadi diri sendiri itu lebih menyenangkan dan indah
12	20'	“Tantangan super student” 1) Trainer mengajak peserta bermain menyentuh langit-langit ruangan 2) Trainer mengajak peserta untuk menggali makna permainan
13	20'	Never give up: tekun, berusaha, setiap kesuksesan memerlukan tempaan kehidupan.
14	5'	Menayangkan film pendek tentang disabilitas, tujuan untuk meyakinkan peserta agar terus berjuang
15	10'	Trainer menceritakan kisah kupu2 yang ingin keluar dari kepompong. Simulasi tukar uang 20 ribu dengan 2 ribu. Cerita Thomas Alfa Edison Cerita Nabi Musa
16	5'	Merangkum tangga super student yang ada 4 yaitu: 1. Positif thinking 2. Good habit 3. Be yourself (<i>jadi diri sendiri</i>) 4. Never give up (<i>pantang menyerah</i>)
17	5'	Bernyanyi laskar pelangi, tujuan untuk mengingatkan peserta bahwa tidak ada yang sempurna dan mensyukuri nikmat yang diberikan oleh allah kepada kita.
18	10'	Simulasi tukar uang 20 ribu dengan 2 ribu. Cerita Thomas Alfa Edison
19	20'	Hypnotherapy: menulis surat untuk masa depan
20	5'	Penutup acara

10. Dokumentasi penelitian :



gambar 01 : pembukaan kegiatan dan menjelaskan tujuan penelitian dan penyebaran angket



gambar 02: proses kegiatan pembelajaran TOT Super Student atau pemberian perlakuan



gambar 03: pertemuan terakhir dan penyebaran angket

11. Tentang penulis



Nama : Jauharina Masruroh

NIM : 2012211011

TTL : Banyuwangi, 05 januari 2002

Alamat : KedungRingin, Temurejo, Bangorejo, Banyuwangi

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Email : jauharinamsrh05@gmail.com

No telepon : 082230238815

Riwayat Pendidikan :

- TK Darul Manja (Sambirejo)
- MI Thoriqul Huda (Sambirejo)
- SMP Plus Darussalam (Blokagung)
- SMA Darussalam (Blokagung)
- Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung